

**ANALISIS KREATIVITAS SISWA DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITAMA TEMATIKA  
KELAS VII DI SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDANT.P 2019/2020**

**SKRIPSI**

**Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Program Studi Pendidikan Matematika**

**Oleh:**

**SYAFRINA BR. SIPAHUTAR**

**NPM : 1502030114**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, Tanggal 04 Oktober 2019, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Syafrina Br. Sipahutar  
N.P.M : 1502030114  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan T.P 2019/2020

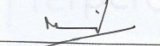
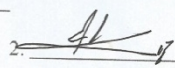
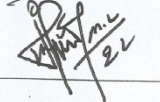
Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( A ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  Sekretaris   
PANTIA PELAKSANA  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd \* Dr. H. Samsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si
2. Dra. Ellis Mardiana Penggabean, M.Pd
3. Dr. Irvan, M.Si

1.   
2.   
3. 



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

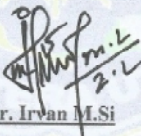
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Syafrina Br Sipahutar  
NPM : 1502030114  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal  
Cerita Matematika Kelas VII Di Smp Muhammadiyah 07  
Medan T.P 2019/2020

Sudah layak disidangkan.


Medan, September 2019

Disetujui oleh :  
Dosen Pembimbing

  
Dr. Irvan M.Si

Diketahui oleh :



Dekan  
  
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd

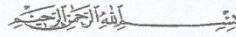
Ketua Program Studi

  
Dr. Zaimul Azis, MM M.Si



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Syafrina Br Sipahutar  
NPM : 1502030114  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan T.P 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3-09-2019	perapikan skripsi		
5-09-2019	bayar pros kehufta		
13-09-2019	florpanan jamban		
16-09-2019	turuti		
22-09-2019	turah		
25-09-2019	ACC Si lung		

Ketua Program Studi  
Pendidikan Matematika

**Dr. Zainal Azis, MM, M.Si**

Medan, September 2019  
Dosen Pembimbing

**Dr. Irvan, M.Si**

## PERNYATAAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAFRINA BR SIPAHUTAR  
Npm : 1502030114  
Program : Strata – 1  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Matematika

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya data – data Analisis Kreativitas Siswa dalam Skripsi atau data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN dan dengan izin pihak sekolah.

Dan apabila ternyata kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,            September 2019



Saya yang menyatakan

**SYAFRINA BR SIPAHUTAR**

## ABSTRAK

**Syafrina Br Sipahutar. NPM.1502030114. Analisis Kreativitas Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan T.P 2019/2020. Skripsi**

Penelitian Ini dilatar belakangi adanya suatu fakta yang terdapat pada proses kegiatan pembelajaran. Dimana terdapat banyaknya pendidik yang hanya terfokus pada hasil jawaban saja tanpa mempertimbangkan kreativitas peserta didik dalam menyelesaikan soal. Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu (1) Kreativitas dapat menyelesaikan soal cerita matematika (2) Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat kreativitas siswa SMP Muhammadiyah 07 Medan. Adapun metode pada penelitian ini adalah deskriptif. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa dan guru matematika kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan. Untuk teknik pengumpulan data yaitu berupa penilaian saat observasi, kemudian adanya wawancara dan terakhir itu berupa butir soal yang dikemas dalam bentuk soal tes. Sedangkan untuk teknik analisis data yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif berdasarkan step-step yang digunakan. Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa siswa-siswa kelas VII-4 tergolong komponen tingkat 2 pada kreativitas. Dimana dari 3 butir soal yang diberikan siswa hanya dapat menunjukkan 2 indikator dari kreativitas. Salah satunya pada butir soal no 1 dan 2, dimana siswa menyelesaikan dengan 2 cara penyelesaian berdasarkan cara penyelesaian yang mereka pahami berdasarkan hasil pemikiran mereka.

**Kata Kunci:** Analisis, Kreativitas, Soal Cerita

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr.Wb

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan rasa syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesehatan serta Rahmat dan Hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat pada waktunya. Shalawat dan salam tak lupa pula penulis panjatkan atas keharibaan junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah membuka mata hati kita dari kegelapan menuju terang benderang yang penuh dengan rahmat serta di hiasi ilmu pengetahuan.

Proposal ini merupakan kewajiban bagi penulis guna melengkapi tugas – tugas dan syarat – syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata-1 Program Studi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, serta memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Di dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha dan berupaya dengan segala kemampuan yang ada, namun penulis menyadari masih banyak kekurangan - kekurangan di dalamnya, untuk itu penulis dengan rasa rendah hati bersedia menerima saran-saran dan kritik -kritik yang sifatnya menambah kesempurnaan tulisan ini.

Dalam mempersiapkan skripssi ini, penulis banyak menerima bantuan berupa bimbingan dan petunjuk serta solusi yang telah di berikan kepada penulis dalam menyelesaikan masalah yang terdapat pada penulisan Skripsi ini. Untuk itu

pada kesempatan ini izinkanlah penulis untuk mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada orang tua penulis **Ayahanda Syarifuddin Sipahutar** dan **Ibunda Tambah Br Munthe** dan kepada seluruh keluarga besar penulis yang penuh kasih sayang telah mengasuh, mengasihi, membimbing, serta mendukung, memberikan motivasi penulis dan do'anya yang tiada hentinya untuk penulis,
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zainal Azis, MM, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Irvan, M.Si** selaku Dosen Pembimbing proposal yang telah meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan demi selesainya Skripsi ini.
6. Seluruh Staf Biro Program Studi Pendidikan Matematika, yang sangat membantu penulis.
7. Kepada sahabat saya Husnul Maisa, Nindy Pratiwi, Nurul Shahira, Novita Yasmin, Khairi Rahma PakPahan, Nurmaya Sari, Suep Family serta rekan-rekan yang telah memberikan semangat serta dorongan dan do'a untuk penulis sehingga proposal dapat di kerja dengan baik.



Medan, 2019

Penulis

Syafrina Br Sipahutar

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi masalah.....	2
C. Batasan Masalah .....	3
D. Rumusan Masalah .....	3
E. Tujuan Penelitian .....	3
F. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Kerangka Teoritis.....	6
1. Pengertian Analisis.....	6
2. Kreativitas .....	6
a. Pengertian Kreativitas .....	6
b. Konsep Kreativitas dengan Strategi 4P.....	8
c. IndikatorKreativitas .....	9

d. Tingkat Kreativitas Cara .....	11
e. Cara Mengembangkan Kreativitas.....	12
f. Ciri-Ciri Kreativitas .....	13
3. Hakekat Matematika.....	14
4. Belajar Matematika .....	16
a. Pengertian Belajar .....	16
b. Tujuan Belajar .....	17
c. Faktor-faktor Mempengaruhi Belajar .....	17
5. Menyelesaikan Masalah Matematika .....	19
a. Masalah Matematika.....	19
b. Pemecahan Masalah Matematika .....	20
6. Penelitian Terdahulu.....	21
7. Paradigma Penelitian .....	22

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	23
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	23
C. Subyek dan Obyek Penelitian.....	24
D. Data dan Sumber Data.....	24
E. Teknik Pengumpulan Data .....	25
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	29
H. Tahap-tahap penelitian .....	30

## **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Hasil Penelitian.....	33
1. Deskripsi Data Penelitian.....	33
2. Analisis Data.....	36
3. Penyajian Data.....	37
B. Pembahasan.....	56
1. Temuan Umum.....	56
2. Temuan Khusus.....	57
3. Faktor Penghambat Kreativitas.....	59

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>62</b>
----------------------------	-----------

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Komponen Indikator Kreativitas.....	9
Tabel 2.2 Hubungan Pemecahan Masalah dengan Indikator.....	10
Tabel 2.3 Tingkat Kreativitas dari Siswono.....	11

## DAFTAR BAGAN

Daftar Bagan 2.1.....	23
-----------------------	----

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 .....	39
Gambar 4.2.....	38
Gambar 4.3.....	41
Gambar 4.4.....	42
Gambar 4.5.....	44
Gambar 4.6.....	45
Gambar 4.7.....	47
Gambar 4.8.....	48
Gambar 4.9.....	49
Gambar 4.10.....	50
Gambar 4.11 .....	51
Gambar 4.12.....	52
Gambar 4.13.....	53
Gambar 4.14.....	54
Gambar 4.15.....	55

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekarang ini ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat dan semakin menyentuh aspek kehidupan manusia. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi tergantung pada pendidikan dan pengajaran di sekolah yang akan melahirkan Sumber Daya Manusia yang dapat menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi .

Oleh karena itu pendidikan sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa dan negara. Suatu bangsa akan cepat menjadi bangsa yang berkembang dan maju jika kualitas pendidikan bangsa tersebut juga berkembang secara optimal. Sebagaimana terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dan bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Matematika adalah mata pelajaran yang di ajarkan sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Matematika juga salah satu pokok mata pelajaran yang diujikan dalam Ujian Nasional, sehingga harus dipelajari oleh setiap siswa, dengan kedudukan matematika sebagai induk ilmu-ilmu lain menjadikannya



sebagai tolak ukur keberhasilan seorang anak. Selain itu, matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia. Pada peran penting yang kedua yakni memajukan daya pikir manusia jelas mengatakan bahwa perlu adanya kreativitas dalam belajar matematika.

Adapun pengertian kreativitas sendiri bukanlah merupakan penemuan dari sesuatu yang belum pernah diketahui orang sebelumnya, melainkan bahwa kreativitas itu merupakan sesuatu yang baru bagi diri sendiri baik itu berbentuk pemikiran maupun tindakan dan tidak harus merupakan sesuatu yang baru bagi orang lain. Dengan demikian ketika siswa paham akan konsep-konsep suatu pembelajaran matematika secara otomatis akan terbentuk banyak nya ide yang mana ide tadi akan berbentuk kreativitas baik itu kreativitas dalam berfikir maupun kreativita secara tindakan. Hal yang diharapkan dalam pembelajaran matematika saat ini, yaitu perlu dikembangkannya kreativitas siswa. Namun faktanya yang dapat kita lihat dilapangan, ketika diberikan soal dan disuruh untuk mengerjakan, siswa hanya meniru cara yang diberikan oleh guru dimana rata-rata dari siswa itu tidak memiliki cara berfikir yang berbeda atau pun penyelesaian yang terbentuk dari pemikirannya sendiri, yang mana akibat dari hal ini kreativitas tidak berjalan secara optimal.

## **B. Identifikasi Masalah**

Kurangnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan berikut:

1. Pelajaran matematika merupakan pelajaran yang sulit dipahami
2. Guru tidak menekankan kreativitas siswa dalam penyelesaian masalah matematika ataupun pada saat kegiatan pembelajaran
3. Rendahnya pemahaman peserta didik terhadap perlunya kreativitas dalam menyelesaikan soal matematika

### **C. Batasan Masalah**

Pada hakikatnya semua masalah yang diidentifikasi harus dikaji agar diperoleh peningkatan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Mengingat kompleksnya permasalahan seperti yang telah diungkapkan pada identifikasi masalah diatas, sehingga perlunya dibatasi penelitian ini. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika
2. Materi Soal Cerita
3. SMP Muhammadiyah 07 Medan.

### **D. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana kreativitas siswa dapat menyelesaikan soal cerita matematika?
2. Faktor-faktor apa saja yang dapat menghambat kreativitas siswa?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus penelitian di atas, penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai, yaitu:

1. Untuk mengetahui kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal cerita.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menghambat kreativitas siswa.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini sendiri, maka peneliti memiliki harapan bahwa penelitian ini juga memiliki kegunaan secara teoritis dan praktis, yaitu:

##### **a. Secara Teoritis**

Perlunya cara atau metode khusus untuk lebih meningkatkan kreativitas anak didik. Peneliti berharap penelitian ini nantinya dapat memberikan gambaran bahwa tingkat kreativitas anak didik terhadap suatu permasalahan matematika perlu sekali untuk terus dikembangkan. Sehingga pendidik terampil dalam mengembangkan sikap dan kemampuan anak didik yang dapat membantu untuk menghadapi persoalan di masa mendatang secara kreatif dan inovatif.

##### **b. Secara Praktis**

###### **1. Bagi peserta didik**

Adapun manfaat penelitian ini untuk siswa sendiri, tak lain sebagai pegangan atau persiapan dalam menghadapi masalah-masalah dikemudian hari baik itu masalah matematika ataupun masalah lainnya.

###### **2. Bagi pendidik**

Adapun manfaat penelitian ini bagi guru, tak lain sebagai bahan pertimbangan dalam proses belajar mengajar, yang mana nantinya guru dapat lebih memperhatikan kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal maupun dalam berpendapat. Dimana dengan baiknya kualitas tentu sama sekali sangat

membantu dalam pentransferan pembelajaran dari guru kesiswa ataupun sebaliknya.cerita.

### 3. Bagi sekolah

Adapun manfaat penelitian ini bagi sekolah, tak lain sebagai gambaran atau masukan. Dimana baiknya kualitas siswa tentu sangat berpengaruh terhadap visi dan misioner sekolah dalam mewujudkan generasi yang cerdas yang memiliki kreativitas yang baik. Dengan demikian adanya perubahan yang positif dalam pendidikan sangatlah berpengaruh terhadap kemajuan dari kualitas suatu bangsa dan negara itu sendiri. Sehingga pihak sekolah juga mengambil andil dalam mengembangkan kreativitas siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Pengertian Analisis**

Menurut Komaruddin (2001:53) Analisis adalah kegiatan berfikir untuk menguraikan suatu keseluruhan menjadi komponen sehingga dapat mengenal tanda-tanda komponen, hubungannya satu sama lain dan fungsi masing-masing dalam satu keseluruhan terpadu.

Menurut Bloom (Dalam Manurung, 2015:1) Analisis adalah menguraikan pengetahuan kebagian-bagiannya dan menunjukkan hubungan di antara bagian-bagian tersebut.

Menurut Manurung (2015:2) mengembangkan bahwa bahwa “ analisis adalah kemampuan seseorang untuk merinci atau menguraikan suatu bahan atau keadaan menurut bagian-bagian atau faktor-faktornya”

Dengan demikian, dapat kita simpulkan bahwa analisis adalah proses kegiatan mengamati, kemudian diuraikan menjadi suatu komponen-komponen yang dikaji dengan rinci berdasarkan faktor-faktor penyebabnya.

##### **2. Kreativitas**

###### **a. Pengertian Kreativitas**

Menurut Munandar (1995 : 25) Kreativitas adalah suatu kemampuan umum untuk menciptakan suatu hal yang baru, sebagai kemampuan untuk memberikan gagasan-gagasan baru yang dapat diterapkan dalam pemecahan

masalah, atau sebagai kemampuan untuk melihat hubungan-hubungan baru antara unsur-unsur yang sudah ada sebelumnya. Daya kreativitas menunjuk pada kemampuan untuk berpikir yang lebih orisinal dibanding dengan kebanyakan orang lain.

Menurut Winkel (2009 :161) Kreativitas tidak hanya dapat ditemukan di bidang kesenian, kreativitas juga dapat ditemukan dalam kegiatan belajar di kelas yang mencakup kreativitas guru dan siswa. Misalnya, kreatif dalam menyampaikan materi pembelajaran, menyelesaikan masalah dan menemukan konsep-konsep pembelajaran.

Menurut Getzels & Jackson (1962) Siswa yang memiliki kreativitas yang baik tidak selamanya menunjukkan kecerdasan yang baik pula, begitu juga sebaliknya siswa yang memiliki kecerdasan yang baik tidak selamanya memiliki kreativitas yang baik. Dimana siswa yang kreatif adalah siswa yang dapat menghadapi perubahan-perubahan atau masalah yang ada.

Berdasarkan teori diatas maka kesimpulan yang dapat kita ambil, bahwa kreativitas didalam proses pembelajaran merupakan daya atau kemampuan guru dan siswa dalam menyampaikan materi, menanamkan konsep dasar suatu topik pembelajaran, menyelesaikan masalah dan menemukan konsep-konsep pembelajaran dengan cara yang tidak biasa dilakukan oleh orang lain.

## **b. Konsep Kreativitas dengan Strategi 4P**

Adapun konsep kreativitas yang dituangkan dalam strategi 4P, antara lain:

### **1. Produk**

Jika dilihat berdasarkan bentuk atau produknya, maka yang dikatakan sebagai kreativitas adalah suatu kemampuan dalam menghasilkan atau menciptakan hal-hal yang baru. Dimana kata baru sendiri bukan berarti hal tersebut adalah benar-benar baru ada, melainkan hanya berupa pengembangan dari pada yang sebelumnya.

### **2. Proses**

Jika dilihat dari segi proses, maka yang dimaksud suatu kegiatan yang memiliki fungsi dapatlah diartikan sebagai kreativitas. Dimana seseorang tersebut hanya berimajinasi dengan pemikirannya tanpa memfokuskan hasil dari proses tersebut. Serta hanya terfokus pada kesenangan individunya yang penuh akan tantangan.

### **3. Pribadi**

Jika dilihat berdasarkan pribadi anak, maka individu yang memiliki sifat kreatif tertentu berdasarkan ciri-cirinya yang ditemukan pada diri seseorang disebut juga sebagai kreativitas. Dimana Ciri-ciri tersebut menggambarkan aspek dari 3 ranah yaitu: ranah afektif, ranah kognitif, dan ranah psikomotorik. Orang tua juga harus tau bahwa tingkat kreativitas dari seorang anak tidaklah sama drajatnya. Dimana perbedaan inilah yang menimbulkan keunikan dari

masing-masing anak tanpa harus menekankan sesuatu hal yang sama pada setiap individu yang lain.

#### 4. Pendorong

Dilihat dari segi pendorong, kreativitas dapat diartikan sebagai pendorong baik berupa internal maupun eksternal. Internal diartikan bahwa tenaga pendorong berasal dari diri sendiri hasrat dan motivasi yang kuat pada diri individu. Sedangkan eksternal berarti pendorong tersebut berasal dari luar individu seperti pengalaman-pengalaman, sikap orang tua yang menghargai kreativitas anak, tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang sikap kreatif dan sebagainya.

#### c. Indikator Kreativitas

Menurut Gilferd dan Torrance terdapat empat karakteristik berfikir kreatif, yakni sebagai berikut:

- a. *Originality* (orisinalitas, menyusun sesuatu yang baru)
- b. *Fluency* ( kelancaran, menurunkan banyak ide)
- c. *Flexibility* ( fleksibilitas, mengubah perspektif dengan mudah)
- d. *Elaboration* ( elaborasi, mengembangkan ide lain dari suatu ide)

Dari komponen di atas sulit diamati dan sedikit lebih rumit untuk digunakan dalam pembelajaran siswa dikelas. Sehingga peneliti menggunakan komponen kreativitas menurut Torrance (dalam Munandar 2012) yang disajikan pada tabel 2.1.berikut ini.



**Tabel 2.1. Komponen Indikator Kreativitas menurut Torrance**

<p><b>Level 1</b>                  Kefasihan (<i>fluency</i>), mengacu pada banyaknya ide-ide yang dibuat dalam merespon sebuah perintah.</p>
<p><b>Level 2</b>                  Fleksibilitas (<i>flexibility</i>), tampak pada perubahan-perubahan pendekatan ketika merespon perintah</p>
<p><b>Level 3</b>                  Kebaruan (<i>novelty</i>), merupakan keaslian ide yang dibuat dalam merespon perintah</p>

Dalam masing-masing komponen respon perintah yang diisyaratkan harus sesuai karena indikator keaslian merupakan bagian dari kebaruan. Jadi indikator atau komponen berpikir itu dapat meliputi kefasihan, fleksibilitas dan kebaruan. Hubungan pemecahan masalah dengan indikator kreativitas Torrance dapat ditampilkan dalam tabel 2.2. sebagai berikut.

**Tabel 2.2. Hubungan Pemecahan Masalah Dengan Indikator Kreativitas Torrance**

No	Jenis	Kriteria
1	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>ü Siswa dapat memecahkan masalah dengan maca- macam penafsiran sesuai dengan metode penyelesaian yang iya pahami.</li> <li>ü Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan beragam dan sesuai.</li> </ul>
2	Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>ü Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan cara alternative</li> <li>ü Siswa dapat meyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda</li> </ul>
3	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>ü Siwa dapat menyelesaikan masalah dengan jawaban yang berbeda dari yang lainnya</li> </ul>

#### d. Tingkat Kreativitas

Adapun 2 asumsi dalam berfikir kreatif yang dikemukakan Guilford, yaitu:

Adapun individu dengan tingkat drajat kreatif yang berbeda tentu sama sekali berdasarkan cara yang dimilikinya.

1. Salah satu kemampuan yang dapat dipelajari adalah kemampuan dalam berfikir kreatif.
2. Tingkat drajat kreativitas seseorang sangatlah berbeda tergantung bentuk dari kreativitasnya serta cara yang dimilikinya.

Selanjutnya Siswono (2008 : 31) lebih lanjut menjelaskan tentang kreativitas berdasarkan tingkatannya, yang ditampilkan dalam tabel 2.3.

**Tabel 2.3. Tingkat Kreativitas dari Siswono**

Tingkat	Karakteristik
Tingkat 3 (Sangat Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan kefasihan fleksibilitas, dan kebaruan dalam menyelesaikan masalah.
Tingkat 2 (Kreatif)	Siswa mampu menunjukkan dua komponen kefasihan dan kebaruan atau kebaruan dan fleksibilitas dalam menyelesaikan masalah
Tingkat 1 (Cukup Kreatif)	Siswa hanya mampu menunjukkan satu komponen kreativitas yaitu kefasihan, kebaruan atau fleksibilitas dalam menyelesaikan maslah.
Tingkat 0 (Tidak Kreatif)	Siawa tidak mampu menunjukkan ketiga aspek indikator kreativitas.

Berdasarkan tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Siswa pada tingkat 3 dapat menyelesaikan suatu masalah dengan lebih dari satu alternatif jawaban maupun cara penyelesaian yang digunakan dalam

penyelesaian soal dengan kata lain dapat menyelesaikan dengan berbagai cara (fleksibel).

- b. Siswa pada tingkat 2 dapat membuat suatu jawaban yang baru dengan fasih, tetapi tidak dapat menyusun menggunakan cara berbeda, untuk mendapatkan jawaban meskipun jawaban itu tidak baru.
- c. Siswa pada tingkat 1 siswa dapat membuat jawaban yang berbeda dengan yang umum meskipun tidak fasih dengan kata lain siswa dapat menyelesaikan masalah meskipun tidak dengan jawaban yang baru.
- d. Siswa pada tingkat 0 tidak mampu membuat penyelesaian dengan lancar karena didasari kurangnya pemahaman akan konsep atau tidak diingat dengan benar.

**e. Cara Mengembangkan Kreativitas**

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kreativitas adalah sebagai berikut:

- a. Kenalilah manfaat dan kerugian dari pola-pola pemikiran yang berbeda.
- b. Susunlah waktu anda sehingga lebih produktif.
- c. Bangkitkan banyak ide sebelum membuat banyak keputusan.
- d. Ingat bahwa banyak cara untuk melihat sesuatu.
- e. Siaplah untuk mempertanyakan apa yang sudah diterima.
- f. Pandanglah berbagai masalah sebagai daya dorong bagi perubahan.
- g. Ajukan berbagai pertanyaan, kendati pertanyaan itu menggelikan.

- h. Akuillah bahwa mengembangkan kreativitas itu memerlukan banyak waktu dan latihan.
- i. Berfikirlah tentang perubahan yang ingin anda buat dan bagaimana anda bisa mengawalinya.
- j. Lakukanlah latihan-latihan kreatif
- k. Gunakanlah pelatih untuk membantu anda mengubah pola-pola pemikiran anda sekarang.

**f. Ciri-Ciri Kreativitas**

Menurut Munandar (1992:88-93) menjelaskan bahwa ciri-ciri kreativitas terbagi dua, yaitu ciri-ciri aptitude dan non aptitude. Ciri-ci aptitude meliputi:

1. Keterampilan berfikir lancar (kelancaran)
2. Keterampilan berfikir luwes (fleksibel)
3. Keterampilan berfikir orisinal (orisinalitas)
4. Keterampilan memperinci (elaborasi)
5. Keterampilan menilai (evaluasi)

Sedangkan ciri-ciri non aptitude meliputi:

1. Rasa ingin tahu
2. Bersifat imajinatif
3. Meras tertantang oleh kemajemukan
4. Sifat berani mengambil resiko
5. Sifat menghargai

### 3. Hakekat Matematika

Istilah matematika berasal dari perkataan latin mathematica, yang mulanya diambil dari perkataan Yunani mathematike, yang berarti relating to learning. Kata tersebut mempunyai akar kata mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu. Menurut Nasution dalam Sri Subarinah, kata matematika erat hubungannya dengan kata sansekerta, medha atau widya yang artinya kepandaian, ketahuan atau intelegensia. Berikut ini beberapa definisi tentang matematika:

1. Menurut Russefendi matematika itu terorganisasikan dari unsur-unsur yang tidak didefinisikan, definisi-definisi, aksioma-aksioma, dan dalil-dalil yang dibuktikan kebenarannya, sehingga matematika disebut ilmu deduktif.
2. Menurut Jame matematika adalah ilmu tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran, dan konsep-konsep yang berhubungan satu dengan yang lainnya dalam jumlah yang banyak yang terbagi dalam tiga bidang, yaitu aljabar, analisis dan geometri.
3. Menurut Johnson dan Rising, matematika adalah pola pikir, pola mengorganisasikan, pembuktian yang logik, matematika adalah bahasa yang menggunakan istilah yang didefinisikan secara cermat, jelas, dan akurat, representasinya dengan simbol dan padat, lebih berupa bahasa simbol mengenai ide daripada mengenai bunyi.
4. Sementara Herman Hudojo dalam bukunya mengatakan bahwa:

Matematika selain dijadikan ibu dari segala ilmu, matematika juga ilmu struktur atau konsep yang mengkaji kaitan-kaitan dari simbol-simbol yang diperlukan. Yang mana simbol –simbol tersebut sangat penting dalam aturan-

aturan yang telah ditetapkan. Adapun simbolisasi sangat membantu dalam memberikan keterangan dalam membentuk suatu konsep baru. Untuk konsep baru sendiri terbentuk berdasarkan pemahaman akan konsep-konsep sebelumnya, sehingga konsep-konsep yang ada pada matematika itu tersusun berdasarkan tingkatan-tingkatan dari konsep yang ada. Simbolisasi akan memiliki nilai bila simbol tersebut didasari suatu ide atau pemikiran. Oleh sebab itu kita harus memahami maksud dari ide yang diutarakan. Dengan kata lain ide harus dipahami secara terperinci sebelum ide tadi dijadikan sebuah kesimpulan.

Adapun gambaran yang didapatkan berdasarkan beberapa defenisis dari beberapa ahli mengenai penjelasan matematika. Ternyata berdasarkan beberapa defenisis dari para ahli tersebut mengungkapkan bahwa matematika jika ditinjau dari segala sudut pandang, matematika sendiri merupakan ilmu yang sangat berkaitan dalam segala aspek kehidupan, baik itu mengenai masalah yang sederhana hingga ke bagian yang sangat kompleks sekalipun. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa matematika sendiri merupakan ilmu yang tersusun berdasarkan penalaran dari konsep-konsep ataupun struktur-struktur yang tersusun berdasarkan tingkatan-tingkatan pada pemahaman konsep sebelumnya hingga pembentukan suatu konsep yang baru berdasarkan ide-ide yang ada.

## **4. Belajar Matematika**

### **a. Pengertian Belajar**

Belajar ialah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Berikut ini adalah beberapa definisi belajar menurut para ahli

1. Menurut Gage, belajar adalah proses di mana suatu organisme berubah perilakunya akibat dari pengalaman.
2. Menurut Skinner, belajar ialah suatu proses adaptasi atas penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Belajar juga dipahami sebagai suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, jika ia tidak belajar, responnya menurun. Dengan demikian, belajar diartikan sebagai suatu perubahan dalam kemungkinan atau peluang terjadinya respons.
3. Menurut Robert M Gagne, belajar adalah suatu proses yang kompleks dan hasil belajar berupa kapabilitas, timbulnya kapabilitas disebabkan stimulasi yang berasal dari lingkungan atau proses kognitif yang dilakukan pelajar.

Dari teori belajar diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwa belajar pada dasarnya berbicara tentang tingkah laku seseorang berubah sebagai akibat pengalaman yang berasal dari lingkungan.

### **b. Tujuan Belajar**

Dalam Strategi Pembelajaran Terpadu (A.M.,1986:28-31) Tujuan belajar adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang ditandai dengan kemampuan

berfikir, penanaman konsep dan ketrampilan baik jasmani maupun rohani serta pembentukan sikap.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar**

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan, yaitu faktor internal dan eksternal.

#### **1. Faktor Internal**

Faktor internal adalah faktor yang terdiri dari tiga faktor yaitu:

##### **a. Faktor Jasmaniah**

Didalam faktor jasmaniah terdapat ada namanya faktor kesehatan dalam artian keadaan baik segenap badan yang bebas dari penyakit, sedangkan cacat tubuh merupakan suatu hal yang menyebabkan kurang sempurnanya bagian tubuh.

##### **b. Faktor Psikologi**

Didalam faktor psikologi terdapat beberapa bagian, salah satunya:

##### **1) Intelegensi**

Intelegensi adalah kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan dalam dalam menyesuaikan, penerapan konsep-konsep yang abstrak serta penekanan struktur intelegensi dengan menggambarkan sebagai suatu kecakapan yang utuh dalam mengetahui hubungan yang dipelajarinya..

##### **Perhatian**

Menurut Gazali perhatian adalah bentuk interaksi dari dalam diri yang terfokus pada suatu obyek ataupun lebih.

##### **2) Minat**



Menurut Hilgard minat yaitu kecenderungan yang selalu untuk memperhatikan serta mengingat dari suatu aktivitas.

3) Bakat

Menurut Hilgard bakat adalah kemampuan dalam mempelajari suatu hal

4) Motif

Menurut James Drever motif adalah sesuatu yang erat kaitannya dengan tujuan yang akan dicapai

5) Kesiapan

Menurut James Drever kesiapan adalah kesediaan untuk memberi response atau bereaksi.

c. Faktor kelelahan

Kelelahan adalah suatu hal yang mempengaruhi hasil belajar yang disebabkan adanya aktivitas baik dari segi berfikir maupun kegiatan yang berkaitan dengan fisik.

## 2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu. Faktor –faktor eksternal ini meliputi:

a. Lingkungan Sosial

1. Lingkungan sosial masyarakat

Kondisi lingkungan masyarakat tempat tinggal siswa akan mempengaruhi belajar siswa. Lingkungan siswa yang kumuh, banyak pengangguran dan anak terlantar juga dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

## 2. Lingkungan sosial keluarga

Lingkungan ini sangat mempengaruhi kegiatan belajar. Ketegangan keluarga, sifat-sifat orang tua, demografi keluarga, pengelolaan keluarga, semuanya dapat memberi dampak terhadap aktivitas belajar siswa.

## 3. Lingkungan Sosial Sekolah

Guru, administrasi dan teman-teman kelas dapat mempengaruhi proses belajar seorang siswa.

## b. Lingkungan nonsosial

Seperti kondisi udara dan juga lingkungan yang segar atau pun suasana yang sejuk merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar.

# 5. Menyelesaikan Masalah Matematika

## a. Masalah Matematika

Definisi masalah dinyatakan oleh Kilpatrick dalam Tombakan Runtu Kahu dan Selpius Kandou yaitu suatu “masalah” secara umum sebagai suatu situasi yang mempunyai tujuan jelas dan “jalan” untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Tujuan yang dimaksud dalam pengertian ini adalah suatu maksud yang direncanakan untuk menyelesaikan masalah, sementara “jalan” berarti sebuah “solusi” atau alternatif untuk menuju maksud tersebut.

Siswono sendiri mendefinisikan masalah adalah suatu situasi atau pertanyaan yang dihadapi seorang individu atau kelompok ketika mereka tidak

mempunyai aturan, algoritma atau prosedur tertentu atau hukum yang segera dapat digunakan untuk menentukan jawabannya. Artinya dalam menyelesaikan masalah, seorang individu atau kelompok tersebut harus berpikir lebih keras lagi supaya bisa menemukan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

#### **b. Pemecahan Masalah Matematika**

Kreativitas diperlukan pada setiap bidang kehidupan. Ia diperlukan untuk mendesain sesuatu, meningkatkan kualitas hidup, mengkreasi perubahan, dan menyelesaikan masalah. Sementara itu, hampir setiap bidang kehidupan manusia memerlukan kemampuan pemecahan masalah. Bahkan, kesuksesan dalam kehidupan sangat ditentukan oleh kemampuannya dalam memecahkan masalah baik dalam skala besar maupun kecil. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, Siswono mengatakan pemecahan masalah adalah suatu proses atau upaya individu untuk merespon atau mengatasi halangan atau kendala ketika suatu jawaban atau metode jawaban belum tampak jelas.

Artinya jika peserta didik sedang menyelesaikan soal, ia belum bisa secara langsung menerapkan rumus atau konsep yang sudah ada. Hal itulah yang dikatakan bahwa peserta didik sedang menghadapi masalah. Masalah tersebut harus dihadapi dengan cara berusaha dengan baik dalam mencari rumusan atau konsep dalam menyelesaikan soal tersebut sehingga akan diperoleh jawaban yang tepat.

## **6. Penelitian Terdahulu**

Adapun hal-hal yang dicantumkan penulis mengenai penelitian terdahulu mempunyai tujuan sebagai pelengkap atau pembanding terhadap penelitian yaitu:

Mayana (2014) Analisis Kreativitas Siswa Kelas VIII dalam Menyelesaikan Masalah Matematika pada Materi Lingkaran di MTsN Tulungagung Tahun Ajaran 2013/2014 menyatakan bahwa kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal lingkaran tergolong baik. Dimana 3 orang siswa (9,68%) tergolong sangat kreatif, sebanyak 20 orang siswa (64,52%) tergolong aktif, sebanyak 4 orang siswa (12,9%) tergolong tidak kreatif.

Nasir (2014) Analisis Kemampuan Berfikir Kreatif Berdasarkan Motivasi Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri menyatakan bahwa dari 32 siswa terdapat 9 siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mempelajari trigonometri, sedangkan siswa yang memiliki motivasi tinggi sebanyak 3 orang, untuk siswa memiliki kemampuan berfikir kreatif sebanyak 4 siswa, untuk siswa mempunyai motivasi tinggi tetapi tidak kreatif sebanyak 2 orang. Sedangkan dari 32 siswa terdapat 23 siswa yang memiliki motivasi sedang dalam belajar trigonometri.

Alhabbah (2015) Analisis Berfikir kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Luas Bangun Datar Siswa Kelas VII-G MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015 menyatakan bahwa tingkat kreativitas tertinggi mencakup kefasihan dan fleksibilitas yang sering muncul dalam penelitian, kemudian disusul tingkat 2 yang mencakup kebaruan dan fleksibilitas dalam menyelesaikan soal.

Berdasarkan penelitian terdahulu peneliti mengacu pada penelitian Mayana (2014), untuk memfokuskan kreativitas dengan kriteria aspek kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan yang mana sesuai dengan indikator dari Silfer dalam kreativitas siswa yang mencakup (kefasihan, kebaruan dan fleksibilitas).

## **7. Paradigma Penelitian**

Dalam suatu pembelajaran, berfikir merupakan salah satu aktivitas yang sangat penting. Terlebih bagi orang yang memiliki kreativitas, cara berfikir yang berbeda dengan yang lain itu merupakan hal yang biasa. Dimana orang yang kreatif sering kali tidak menyadari dan tidak mengetahuinya. Adapun alur kreativitas dalam penelitian ini yaitu Teori Graham Wallas (1926).

Adapun 4 tahapan dalam proses berfikir kreatif, yaitu sebagai berikut:

### *1. Tahap Persiapan (Preparation)*

Pada tahap ini, pemikir berpusat pada pekerjaan awal yang disadari atau memahami masalah, dimana otak mulai mengumpulkan informasi dan data yang berfungsi sebagai dasar atau riset untuk karya kreatif yang sedang terjadi. Kemudian difokuskan dengan mencari solusi terhadap masalah melalui berfikir, mencari jawaban, bertanya kepada orang lain.

### *2. Tahap Inklubasi (Inclubation)*

Pada tahap ini, kita berhenti berfikir atau tahap relaksasi dari memikirkan masalah yang ada.

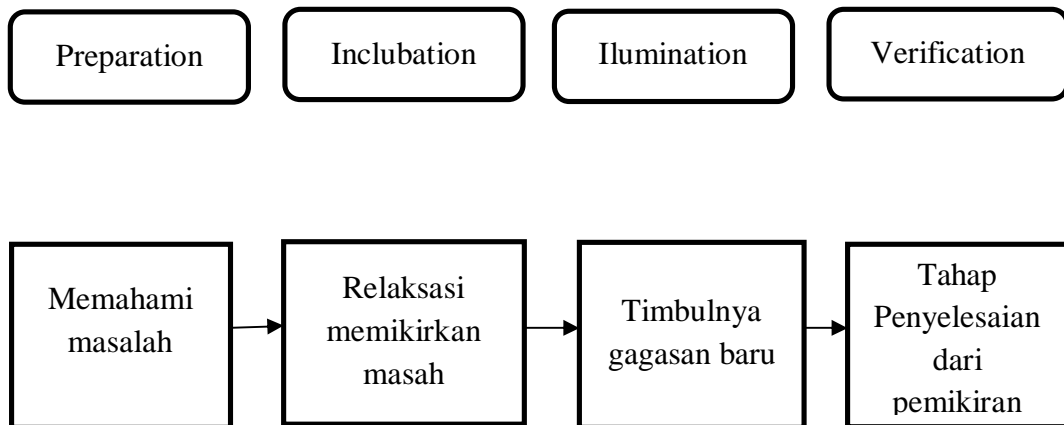
### *3. Tahap Pencerahan (Illumination)*

Pada tahap ini, timbulnya sebuah gagasan baru yang muncul dalam pikiran. Dimana tahap ini merupakan titik tolak ketika gagasan baru berpindah dari alam pikiran tidak sadar ke alam pikiran sadar.

#### 4. Tahap Pembuktian (*Verification*)

Pada tahap ini kita akan mencoba apakah ide tersebut valid atau tidak.

Dimana dalam tahapan ini ada ide yang berhasil dengan amat cepat.



**Bagan 2.1**  
**Alur Berfikir Analisis Kreativitas dalam Menyelesaikan Soal Cerita**  
**Matematika Berdasarkan Tahapan Walla**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bila ditinjau dari segi sifat-sifat data serta karakteristik penelitiannya maka termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Tolyor dalam bukunya Lexy J Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Dalam penelitian ini peneliti sendiri meneliti kondisi yang sebenarnya yang ada di SMP Muhammadiyah 07 Medan yaitu tentang analisis kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika pada materi soal cerita pada kelas VII, dan dalam penelitian ini tidak ada manipulasi yaitu dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi yang sebenarnya di SMP Muhammadiyah 07 Medan.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di SMP Muhammadiyah 07 yang beralamatkan di bambu 2. Yang dijadikan sebagai subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VII.

##### **2. Waktu penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

### **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti adalah siswa kelas VII-4 SMP Muhammadiyah 07 Medan, sedangkan obyeknya siswa kelas VII-1 S/D VII-7. Peneliti telah melakukan observasi awal pada kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan dengan soal uji coba dan memperoleh tingkat kemampuan kreativitas menyelesaikan tergolong masih rendah.

Dalam penelitian kualitatif pengambilan subyek digunakan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai sumber yang digunakan untuk merinci kekhususan yang ada. Dengan tujuan untuk mencari informasi yang akan menjadi dasar dari kesimpulan atau rancangan teori yang muncul dari fenomena yang ada.

### **D. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

Data Primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan. Data primer penelitian ini meliputi: hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang dijadikan objek penelitian, hasil observasi, catatan lapangan dimaksudkan untuk melengkapi data yang bersifat penting, data tentang hasil yang diperoleh dari pemecahan soal siswa, dan tes.

Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain misalnya dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram. Data sekunder ini digunakan oleh peneliti untuk diproses lebih lanjut. Data sekunder ini antara lain meliputi data latar objek penelitian dan berbagai data dari dokumentasi.



## 2. Sumber Data

Sumber data pada peneliti ini adalah siswa kelas VII SMP 07 Muhammadiyah Medan dan guru matematika. Untuk data-data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu berupa hasil dari wawancara, hasil observasi serta hasil dari tes. Sedangkan guru memberikan keterangan atau informasi mengenai kondisi siswa dan data siswa kelas VII.

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil tes siswa dalam penyelesaian dari 3 butir soal matematika materi soal cerita yang diujikan oleh peneliti.
2. Hasil wawancara antara peneliti dengan siswa yang telah dipilih sebagai subyek wawancara untuk mencari tau lebih dalam bagaimana kreativitas siswa dalam menyelesaikan masalah matematika materi soal cerita.
3. Hasil dari observasi yang didapatkan berdasarkan analisa peneliti pada saat siswa mengerjakan soal tes.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan suatu data merupakan mekanisme yang terstruktur serta patokan dalam menghasikan suatu data yang akan diperoleh. Sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian merupakan strategi yang tepat dalam meneliti, karena tujuan utama pada penelitian untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data harus sesuai, sehingga penelitian yang dilakukan akan memenuhi kriteria dari data standar yang diinginkan. Untuk penelitian

kualitatif sendiri, bentuk dari pengumpulan data yang digunakan hanya berbentuk observasi, wawancara ataupun dokumentasi dalam melakukan penelitian.

a) Observasi

Teknik pengumpulan yang berbentuk observasi, merupakan salah satu cara yang sering digunakan sebelum melakukan penelitian yang lebih lanjut lagi. Dimana observasi merupakan proses pengumpulan data berdasarkan pengamatan semata ataupun analisa dari penglihatan semata saja baik berupa benda, alam, manusia maupun fenomena-fenomena yang mana dapat dilihat dengan mata. Teknik observasi merupakan metode pengumpulan datanya dengan cara pengamatan langsung atau analisa semata, yang mana subyek diteliti berdasarkan situasi atau pun keadaan yang sedang berlangsung berdasarkan keadaan yang sedang dialami. Tujuan observasi langsung adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini metode observasi digunakan untuk mengamati bagaimana kondisi sekolah, sarana prasarana, proses belajar mengajar fokusnya pada pembelajaran matematika di SMP Muhammadiyah 07 Medan serta hal-hal yang dianggap perlu untuk diamati. Observasi dilakukan pada hari Rabu 13 September 2018 sekaligus silaturahmi dengan guru dan staf yang pernah terjalin dalam kegiatan magang beberapa bulan sebelumnya.

b) Teknik Tes

Tes merupakan bagian dari pada prosedur dalam penelitian untuk mengumpulkan data seperti pemberian tugas maupun sebagainya. Dimana dari proses tersebut akan didapatkan data-data berupa hasil dari penyelesaian mereka

yang dijadikan sebagai salah satu informasi mengenai kemampuan dari peserta didik itu sendiri. Kemudian nilai tersebut kita bandingkan dengan nilai, sehingga kita dapat menerima gambaran hasil sementara mengenai kemampuan ataupun kreativitas siswa dari obyek yang akan kita teliti. Tes atau soal pada penelitian ini diberikan kepada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan yang menjadi responden dalam penelitian ini. Jenis tes data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : yang diberikan adalah tes tulis esai sejumlah 5 soal yang berkaitan dengan penjelasan soal matematika materi matriks. Selanjutnya hasil pekerjaan siswa tersebut dikoreksi dan dianalisis guna untuk menentukan letak kesalahan siswa.

c) Wawancara atau interview

Dalam metode interview, maka bentuk pengumpulan data yang digunakan berupa menggali informasi langsung pada sumbernya. Dimana metode wawancara adalah bagian yang paling sesuai dalam mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung pada saat melakukan wawancara, serta menghadirkan narasumber dari penelitian. Sedangkan Moleong (2017: 186) wawancara adalah suatu interaksi yang berbentuk percakapan dengan tujuan tertentu. Adapun interaksi tersebut dilakukan oleh dua pihak, baik itu pihak narasumber maupun pihak yang menginterview. Sedangkan interview sendiri merupakan proses bertukarnya pemikiran yang melalui sesi tanya jawab antara narasumber dan juga pihak interview dalam menghasilkan suatu informasi dari topik tertentu. Wawancara dalam penelitian ini difokuskan pada kepala sekolah, guru, siswa kelas VII dan sejumlah orang yang berpengaruh terhadap penelitian ini.

#### d) Teknik Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi. Teknik dokumentasi merupakan teknik yang cara pengumpulan datanya dengan cara mengumpulkan data yang bersumber pada tulisan seperti catatan, buku pegangan siswa, majalah dan lain sebagainya. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dalam penelitian ini teknik dokumen yang digunakan adalah foto kegiatan pembelajaran, dan hasil tes pekerjaan siswa. Pengambilan dokumen gambar dilakukan ketika siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh peneliti dan ketika wawancara yang dilakukan pada pertemuan berikutnya.

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan antara lain:

#### a. Instrument Tes

Instrument tes yang digunakan adalah tes uraian karena untuk mempermudah peneliti mengetahui kreativitas siswa menyelesaikan soal matematika materi soal cerita.

#### a. Angket

Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan pada jam pelajaran dengan maksud agar siswa tetap melaksanakan pelajaran yang berlangsung tanpa

mengurangi jam pelajaran siswa itu sendiri. Pertanyaan pada angket penelitian ini berdasarkan pedoman indikator dari kreativitas.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan atau kebenaran data merupakan hal yang penting dalam penelitian, supaya memperoleh data yang valid maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

### **1. Triangulasi**

Dalam teknik pengumpulan data, sering kita mendengar kata triangulasi dimana triangulasi merupakan salah satu bagian teknik pengumpulan data yang menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data. . Triangulasi juga merupakan bentuk pemeriksaan atau penilaian yang digunakan sebagai pembanding terhadap suatu data. Adapun triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan juga teknik. Untuk triangulasi sumber gunanya sebagai mengkaji ataupun menguji data berdasarkan beberapa sumber sedangkan triangulasi teknik merupakan suatu proses pengecekan data berdasarkan sumber dengan cara atau metode yang berbeda. Dalam penelitian ini hasil wawancara dengan siswa dibandingkan dengan hasil wawancara guru. Sedangkan triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini data hasil tes dibandingkan dengan hasil wawancara siswa.

### **2. Pemeriksaan atau pengecekan teman sejawat**

Untuk pemeriksaan teman sejawat maka tahap awal yang dilakukan yaitu mengumpulkan rekan-rekan yang sebaya, yang memiliki pengetahuan umum

maupun sama mengenai apa yang diteliti oleh peneliti, sehingga peneliti dapat me-review pandangan atau gambaranserta analisa yang sedang berlangsung.

Dalam penelitian ini lakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapat masukan baik dari segi teori maupun metodologi guna membantu menganalisis dan menyusun tindakan selanjutnya.

## **H. Tahap-tahap penelitian**

Berikut ini dijelaskan tahap-tahap penelitian yang terdiri atas tiga tahapan:

### **1. Rencana Penelitian**

Dalam suatu penelitian sebelum proses tersebut berlangsung, hendaknya para peneliti sudah memiliki serangkaian proses ataupun berupa rencana penelitian yang akan dilakukan pada saat meneliti. Sedangkan langkah dalam melakukan suatu rencana penelitian hendaknya melakukan penilaian ataupun hipotesa terhadap suatu penelitian dalam pemecahkan masalah. Setelah terjawabnya hipotesa kemudian dirumuskan serta diuji dengan data-datayang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah. Sesudah kita melakukan serangkaian tahapan tersebut barulah kita mendapatkan gambaran atau pun petunjuk-petunjuk yang dapat kita jadikan sebagai langkah-langkah yang akan dikembangkan pada penelitian kita. Dimana pengembangan langkah-langkah tersebut biasanya dapat dikembangkan setelah peneliti telah merumuskan berbagai hipotesisnya. Tapi aspek yang paling penting adalah berkenaan apakah suatu hipotesa yang khas

diterjemahkan kedalam fenomena-fenomena yang diamati dan apakan metode penelitian yang akan dipilih bahkan dapat menjamin dipeolehnya data yang diperlukan untuk menguji hipotesa tersebut.

Tahap perencanaan ini peneliti melakukan kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyiapkan materi soal cerita yang akan digunakan sebagai bahan penelitian.
- b) Menyusun instrument tes.
- c) Menyiapkan pedoman wawancara untuk menindak lanjuti informasi berdasarkan tes
- d) Melakukan validasi instrument.
- e) Meniapkan perlengkapan untuk wawancara.
- f) Menyiapkan perlengkapan untuk dokumentasi.

## 2. Pelaksanaan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tentu sama sekali telah memiliki tahapan prosedur pelaksanaan, apabila proses pelaksanaanya dilakukan secara acak-acakan atau tidak berdasarkan prosedur yang ada, maka hasil penelitiannya pun tidak akan akurat dan tidak akan memuaskan. Oleh karena itu, dalam melaksanakan penelitian tentunya harus mengikuti tahapan-tahapan yang sesuai agar dapat memperoleh hasil yang memuaskan.

Tahap-tahap melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Melakukan penguatan dasar pemahaman matematika siswa.
- b) Mengarahkan siswa untuk menuliskan 5 butir soal cerita beserta penyelesaiannya berdasarkan kemampuan mereka
- c) Memberikan angket.

- d) Melaksanakan tes
- e) Melakukan wawancara

### 3. Penulisan laporan penelitian

Menurut Nawawi, dalam bukunya Ahmad Tanzeh, dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulis laporan ini sangat penting artinya karena pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata. Dengan demikian, penulisan laporan penelitian merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian, dimana pada bagian ini segala hasil dari penelitian diuraikan oleh peneliti secara rinci. Kemampuan peneliti dalam menulis laporan penelitian tentu sama sekalidipengaruhi oleh kemampuan bahasa, kosakata, berfikir luas, logis, runtut dan mampu mengaitkan antara satu kata dengan kata yang lain sehingga membentuk kalimat yang padan dalam menceritakan hasil penelitian serta dalam menarik kesimpulan.

Penulisan laporan ini disusun berdasarkan hasil analisis dari hasil tes yang diberikan siswa dan juga hasil wawancara kepada subjek yang terpilih. Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk tabel dan juga deskripsi dengan memberikan pengkodean terhadap respon yang diberikan siswa.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini berjudul Analisis kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika dimana instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa Tes dan Angket. Untuk tes sendiri, butiran soalnya mengenai soal cerita himpunan dimana materi ini sedang diajarkan pada semester ganjil di kelas VII-4, sedangkan untuk angketnya ini disesuaikan berdasarkan indikator kreativitas. Untuk melihat kreativitas dari siswa maka perlulah digunakan indikator kreativitas yang harus dicapai yaitu menurut teorinya Silver yang terdiri dari 3 komponen yaitu : kefasihan, fleksibilitas, dan kebaruan. Dalam masing-masing komponen respon perintah yang diisyaratkan harus sesuai indikator keaslian yang mana merupakan bagian dari kebaruan.

Proses awal pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan observasi di SMP Muhammadiyah 07 Medan khususnya penelitian ini dilaksanakan pada bulan agustus. Adapun rincian prosedur pelaksanaan pra lapangan dan tahap lapangan adalah sebagai berikut:

##### **a. Tahap pra lapangan**

Penelitian ini diawali dengan persetujuan dosen pembimbing agar peneliti segera mengajukan surat penelitian kekampus untuk melakukan penelitian tepatnya pada tanggal 8 agustus 2019. Dimana surat tersebut dapat di ambil pada tanggal 13 agustustus 2019. Setelah surat selesai keesokan harinya peneliti

menyerahkan surat ijin penelitian kepada Wakil Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 07 Medan yaitu Bapak Sugiyono S.Ag. Setelah peneliti menjelaskan tujuan untuk melaksanakan penelitian, selanjutnya peneliti diarahkan untuk berkordinasi langsung dengan guru matematika khususnya kelas VII agar bisa mendiskusikan serta mendapat bimbingan dari guru study tersebut untuk mengetahui keadaan siswa serta bagaimana respon siswa dalam mengikuti proses pembelajaran matematika.

#### b. Tahap Lapangan

Dalam hal ini sebelumnya peneliti memperkenalkan diri sebagai salah satu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara khususnya semester akhir yang sedang melaksanakan riset dalam memenuhi hasil penelitian untuk melengkapi skripsi peneliti sendiri, kemudian peneliti sendiri melakukan observasi sebagai langkah kegiatan awal serta peneliti juga melakukan wawancara kepada peserta didik seputar pemahan dan kesulitan mereka dalam memahami pembelajaran. Selanjutnya peneliti menanyakan tingkat kephahaman mereka mengenai dasar matematika yaitu berupa penjumlahan, pengurangan, perkalian pembagian serta perpangkatan dimana hasil observasi sementara yang didapatkan masih banya siswa yang tidak menguasai dasar dari matematika tersebut meskipun ada beberapa siswa yang memiliki tingkat kreativitas serta penalaran yang baik dalam pemahaman dasar matematika.

Setelah itu peneliti memberikan lembaran angket untuk di isi sesuai dengan keadaan yang dirasakan peserta didik serta sebelum peneliti memberikan tes peneliti meminta peserta didik untuk masing - masing membuat soal sebanyak

5 butir beserta jawabannya dengan kemampuan serta pemahaman mereka, dimana tujuan dari peneliti meminta siswa untuk membuat soal tak lain untuk melihat seberapa jauh pemahaman mereka mengenai soal cerita serta apakah mereka termasuk kreativitas dalam membuat soal dan juga dalam menyelesaikannya. Kemudian pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan contoh materi dan penyelesaiannya setelah itu baru lah peneliti memberikan tes, dimana materi tes tersebut mengenai soal cerita perbandingan terbalik dan terdiri dari 3 butir soal, serta tingkat kesukaran yang berbeda tiap soal. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 23 agustus tepatnya pada jam pelajaran ke II-IV .Adapun daftar nama-nama peserta didik kelas VII-4 disajikan dalam tabel 4.1.

**Tabel 4.1. Daftar Nama Kode Siswa Penelitian Tes Kls VII-4**

<b>No. Urut</b>	<b>Kode Siswa</b>	<b>L/P</b>
<b>1</b>	WNS	P
<b>2</b>	DAH	L
<b>3</b>	TFC	P
<b>4</b>	NMD	L
<b>5</b>	NSL	P
<b>6</b>	MRR	L
<b>7</b>	MRH	L
<b>8</b>	MFA	L
<b>9</b>	MFI	L
<b>10</b>	SDA	P
<b>11</b>	I	L
<b>12</b>	MS	P
<b>13</b>	FI	L
<b>14</b>	RAY	L
<b>15</b>	NNS	P
<b>16</b>	JR	P
<b>17</b>	ISW	P
<b>18</b>	TAS	P
<b>19</b>	DP	L

<b>20</b>	RR	L
<b>21</b>	NM	P
<b>22</b>	AVR	L
<b>23</b>	MAF	L
<b>24</b>	KAR	P
<b>25</b>	FH	L
<b>26</b>	GHD	L
<b>27</b>	AFR	L

## 2. Analisis Data

Pada penjelasan sebelumnya telah dipaparkan kode peserta penelitian serta jumlah peserta penelitian, namun pada bagian ini akan dipaparkan data-data penelitian dan subjek penelitian. Adapun data – data penelitian itu kita dapatkan berdasarkan hasil dari jawaban tes dan hasil wawancara yang didapatkan peneliti selama proses berlangsung. Dimana dari instrumen yang digunakan tersebut peneliti akan menjadikannya sebagai barometer untuk menyimpulkan bagaimana kreativitas siswa SMP Muhammadiyah 07 Medan dalam materi soal cerita mengenai perkalian terbalik khususnya materi kelas VII disajikan dalam tabel 4.2..

**Tabel 4.2. Daftar Peserta Dan Kode Nama Penelitian (Wawancara)**

No	Kode Peserta	Kreativitas
1	KAR	Ya
2	MF	Ya
3	JR	Ya
4	TAS	Tidak
5	F	Tidak

### 3. Penyajian Data

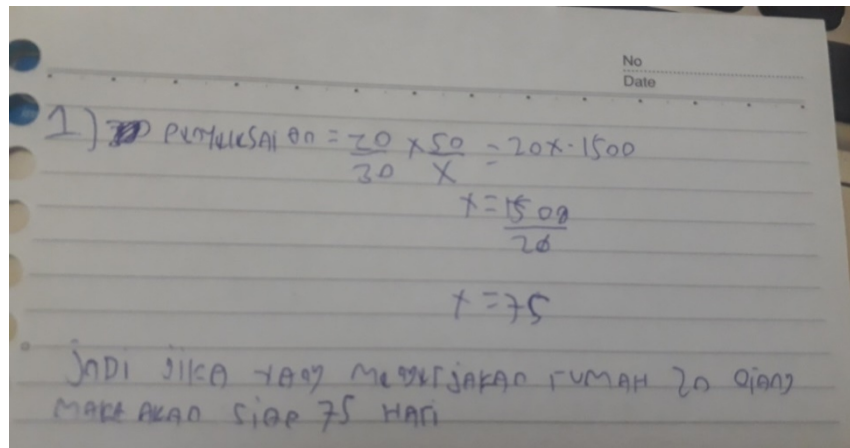
Berikut ini adalah penyajian beberapa data-data yang sesuai dengan kegiatan penelitian selama pelaksanaan penelitian. Adapun bentuk data-data dari kegiatan ini yaitu hasil jawaban tes dan hasil wawancara dengan siswa. Dimana dari data-data tersebut akan dijadikan tolak ukur untuk menyimpulkan bagaimana kreativitas siswa dalam mata pelajaran matematika materi soal cerita.

Adapun soal dan jawaban dari penelitian sementara yaitu sebagai berikut:

1. Suatu pembangunan rumah diselesaikan oleh 30 orang dalam waktu 50 hari,.  
Jika dikerjakan oleh 20 orang pekerja, berapa hari pembangunan rumah tersebut dapat diselesaikan?
2. Ibu mempunyai 6 bungkus gula merek A masing-masing seberat  $\frac{1}{4}$ kg dan 7 bungkus gula merek B masing-masing seberat  $\frac{1}{2}$  kg. Sebanyak 4 bungkus gula merek A dan 3 bungkus gula merek B diberikan ke nenek. Sisa gula gula yang dimiliki ibu sebanyak...?
3. Reno berangkat ke kota mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40Km/jam. 30 menit kemudian setelah dia pergi, adiknya menyusul menaiki motor dengan kecepatan 50Km/jam karena duit reno yang akan dia gunakan tertinggal di atas meja. Berapakah waktu yang dibutuhkan dia untuk dapat bertemu di jalan..?

**Adapun jawaban dari sampel peserta tersebut:**

1. Penyelesaian siswa subjek KAR



Gambar 4.1. Jawaban Siswa dengan soal no 1

Berdasarkan hasil penyelesaian KAR di atas maka dapat kita lihat bahwa untuk hasil jawabannya sudahlah benar tetapi untuk dikategorikan kreatif maka belumlah dapat kita katakan karena pada penyelesaian soal ini dia hanya menggunakan jalan cepat. Setelah itu peneliti pun melakukan wawancara kepada KAR.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 1 tersebut?

KAR : Tidak Miss.

P : Kalau begitu bagaimana caranya kamu mendapatkan hasil untuk 20 pekerja membutuhkan waktu selama 75 hari?

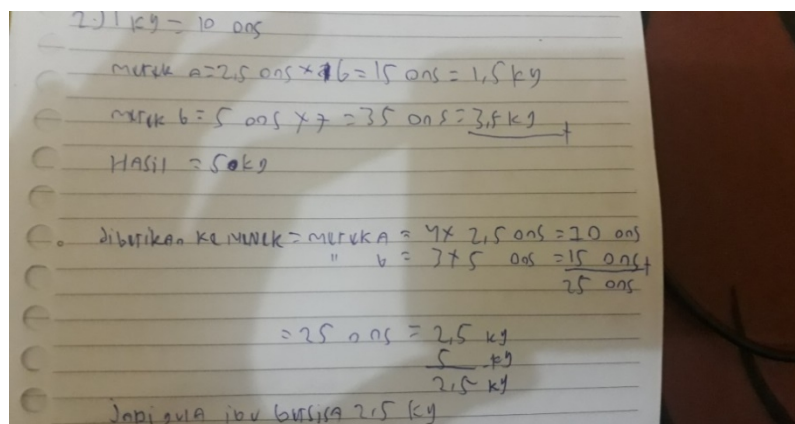
KAR : Untuk penyelesaian soal no satu maka saya menyelesaikannya menggunakan perkalian terbalik dimana, apa yang diketahui dikali dengan yang di tanya dan jawaban saya ini saya selesaikan berdasarkan pemahaman saya mengenai soal cerita miss, lagian kan tidak mungkin

waktu yang dibutuhkan dalam pembangunan lebih sedikit di dapatkan apabila jumlah pekerjanya yang diketahui lebih banyak.

P : Apakah ada cara lain yang kamu ketahui untuk mendapatkan hasil penyelesaian yang sama?

KAR : Saya rasa tidak ada miss karena yang saya ketahui hanya cara seperti ini saja berdasarkan pemahaman saya.

Berdasarkan hasil wawancara di atas maka dapat kita tarik kesimpulan bahwa KAR tidak dapat menunjukkan kebaruan dan fleksibilitas dalam penyelesaian soal nomor 1, karena dia hanya menggunakan 1 cara seperti cara yang biasa digunakan. Dengan demikian dapat kita simpulkan bahwa kar tidak fleksibel dan tidak baru dalam menyelesaikan soal no 1.



Gambar 4.2. Jawaban Siswa dengan soal no 2

Berdasarkan penyelesaian soal no dua maka dapat kita lihat bahwa cara penyelesaian KAR ini hanya menggunakan satu cara, bahkan untuk cara penyelesaiannya juga sangat pendek namun untuk hasilnya sendiri sudahlah benar. Namun adapun hasil wawancara dengan KAR bahwasanya dia hanya menyelesaikan berdasarkan cara yang ia pahami meskipun cara penyelesaiannya

tidak menggunakan rumus. Adapun hasil wawancara dengan KAR adalah sebagai berikut:

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor dua tersebut?

KAR : Iya Miss.

P : Kalau begitu bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikan soal tersebut?

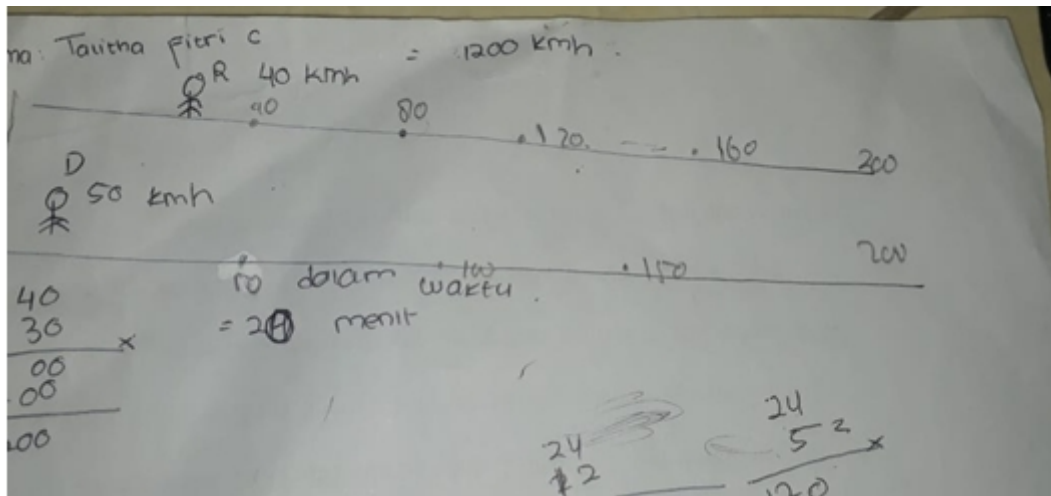
KAR : Untuk penyelesaian soal no dua saya mengalami kesulitan di bagian mengubah satuan ons ke kilo gam miss, karena saya sangat sulit memahami cara mengubah satuan berat

P : Lalu bagaimana cara kamu dapat menyelesaikan soal tersebut?

KAR : Saya tadi bertanya sama teman miss, kemudia saya meluhat cara penyelesaian mereka... setelah itu barulah saya menyelesaikannya berdasarkan pemahaman saya miss. Tapi miss jalan saya ini beda dengan punya teman saya kerna mereka mengerjakannya pakai perkalian pecahan.

Berdasarkan hasil wawancara bahwa sanya KAR sendiri mengalami kesulitan dalam mengubah satuan berat, sehingga hal tersebut menjadikannya sedikit susah dalam penyelesaiannya. Namun walaupun begitu KAR sendiri dapat menyelesaikan soal no 2 dengan cara yang dipahaminya sendiri menggunakan cara biasa. Dengan demikian Kar dapat kita simpulkan fleksibilitas dan kebaruan dalam penyelesaian soal no 2.





Gambar 4.3. Jawaban Siswa dengan soal no.3

Berdasarkan penyelesaian soal no 3 maka siswa KAR menyelesaikan soal berdasarkan gambaran ilustrasi. Meskipun begitu KAR hanya menggunakan 1 cara saja dalam penyelesaiannya serta dia tergolong kreatif dalam ilustrasinya.

P : Untuk penyelesaian soal no 3 ini bagaimana kamu menyelesaikannya?

KAR : Gini lo miss ..saya menyelesaikannya itu pakai analogi saya.

P : Iya, saya tau truss bagaimana cara kamu menyelesaikannya?

KAR : Hmmmm...(subjek tidak langsung menjawab, berpikir sejenak).

Jadi miss...pertama itu saya lihat apa saja yang diketahui dalam soal..truss apa yg di tanya, karena yang diketahui pertama itu kecepatannya 50km/jam maka saya lihat lagi kecepatan kedua yaitu 40km/jam truss saya cari perkalian dari 50 dan 40 yang sama itu di angka berapa... kan 200 kan yaudah dari 200 itu saya batasi sebagai titik akhir. Kemudian saya cari lagi selisih dari 50 dan 40 itu berapa..truss saya kalikan dengan 60 dan dibagi 30.. dapat lah hasilnya

P : Dari semua jawaban kamu tadi sudah diteliti lagi langkah-langkahnya sebelum dikumpulkan?

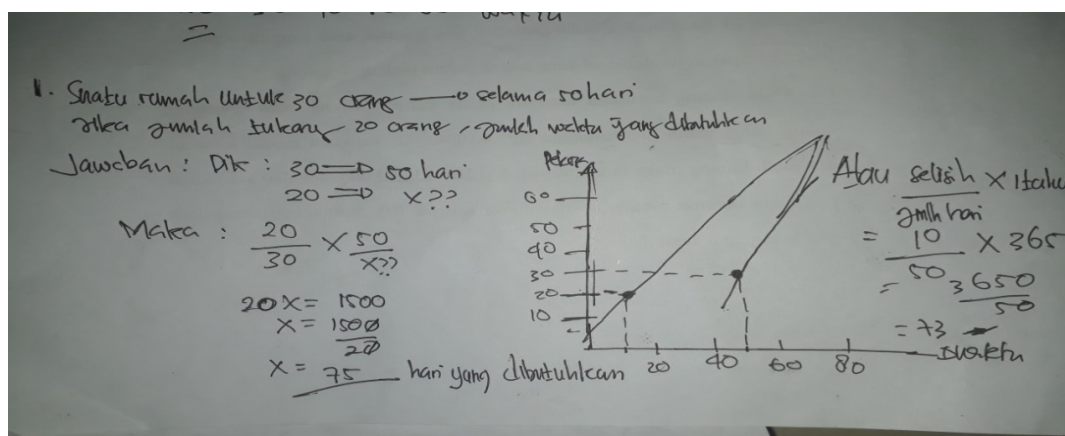
KAR : Sudahlah miss..tapi ada yang kurang itu..tadi saya lupa buat satuan kecepatannya.

P : lain kali kamu harus lebih teliti...hal seperti ini yang perlu diperhatikan karena banyak yang salah kalau tidak ada satuannya.

KAR : Ok miss tapi jangan salahkan ya miss..kerna saya uda banyak kali mikir-mikirnya gara-gara soal itu, hehehehe....

Dari hasil wawancara dengan KAR mengenai soal no 3 maka KAR sendiri tergolong siwa yang kreatif dalam penyelesaian soal no 3 karena dia menggunakan gambaran dari pola penyelesaian soal no 3. Dengan demikian dapat disimpulkan KAR tergolong fleksibilitas dalam menyelesaikan soal dan kebaruan dalam penyelesai soal no 3 meskipun iya hanya menggunakan 1 cara.

## 2. Penyelesaian siswa subjek MF



Gambar 4.4. Jawaban siswa dengan soal no 1

Berdasarkan hasil penyelesaian MF di atas maka dapat kita lihat bahwa untuk hasil jawabannya sudahlah benar dan juga kreatif dalam penyelesaiannya menggunakan gambar grafik dan juga MF dapat menyelesaikan menggunakan dua cara meskipun cara yang kedua hasilnya beda. Untuk mengetahui apakah hasil tersebut benar-benar MF yang menyelesaikannya, maka peneliti mencoba untuk mewawancarai seputar hasil dari penyelesaian soal no satu tersebut.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor satu tersebut?

MF : Tidak Miss.

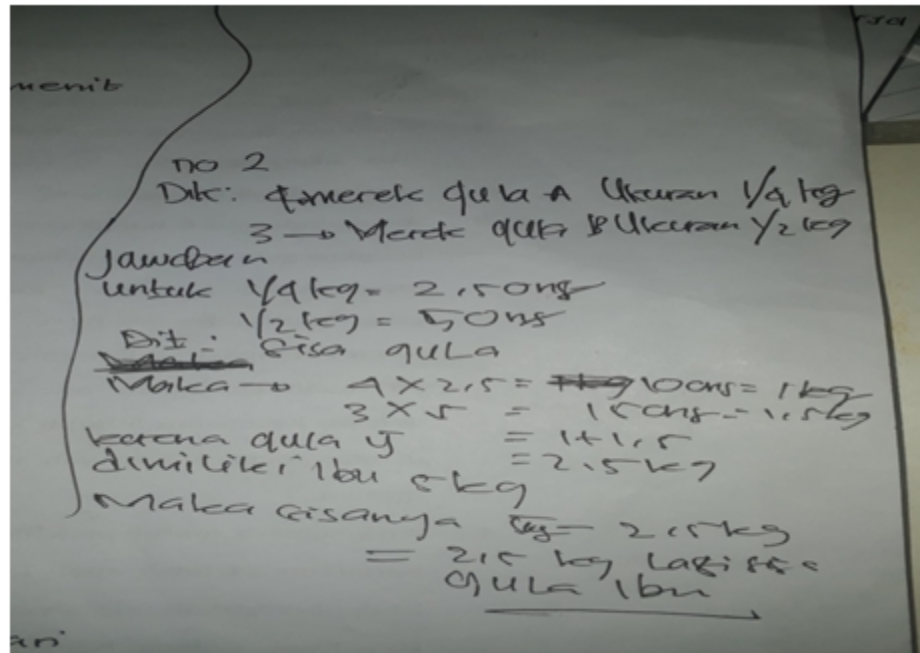
P : Kalau begitu bagaimana caranya kamu mendapatkan hasilnya?

MF : (Berpikir... sambil memainkan pena yang ada di tangannya) Untuk penyelesaian soal no satu maka saya menyelesaikannya menggunakan perkalian terbalik gituuu miss, kemudian saya cari selisih dari kedua kecepatan tersebut. Kemudian yaudah saya langsung mengkalikan hasil selisih dengan 60 dimana 60 puluh itu merupakan jumlah menit yang dirubah dari 1 jam. Kemudian hasil perkalian tersebut kita bagi 30 waktu penyusunan yang terjadi. Yaudah dapatlah hasilnya 20 km/jam

P : Apakah ada cara lain yang kamu ketahui untuk mendapatkan hasil penyelesaian yang sama?

MF : Adasi menggunakan grafik miss... kalau cara yang kedua ini saya tidak dapat menggunakannya pada soal lain kerna takutnya ga sesuai miss. Lagian cara yang kedua ini hanya perumpamaan dari masalah tadi.

Berdasarkan hasil wawancara maka MF dapat kita simpulkan fasih, fleksibilitas dan kebaruan dalam penyelesaian soal no 1, dimana MF dapat menggunakan penyelesaian dengan 2 cara meskipun untuk kategori kefasihan jawabannya sedikit beda.



Gambar 4.5. Jawaban no 2

Berdasarkan penyelesaian soal no dua maka dapat kita lihat bahwa cara penyelesaian MF ini menggunakan satu cara. Dimana cara yang digunakan adalah cara sederhana atau cara cepat.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor dua tersebut?

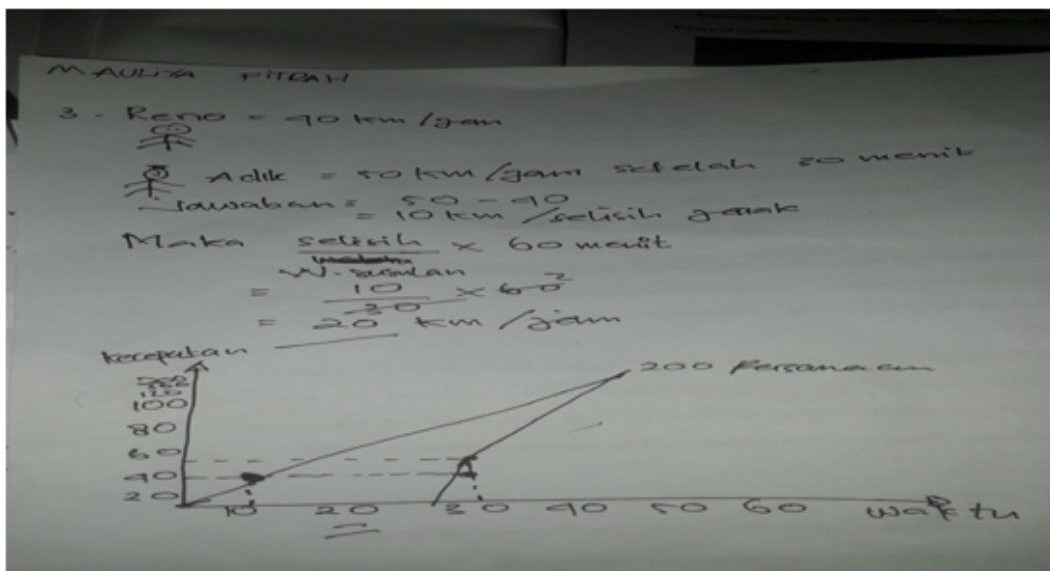
MF : Tidak Miss.

P : Kenapa kamu menggunakan cara penyelesaian seperti itu!

MF : Saya menyelesaikan menggunakan cara seperti ini karena hanya seperti itu cara yang saya pahami.

- P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya?
- MF : Untuk saat ini saya tidak merasa kesulitan dalam penyelesaiannya, tetapi terkadang saya merasakan kesulitan dalam mengubah satuan berat miss..
- P : Oooo mungkin kamu tidak paham bagaimana cara mengubah dari tiap satuan berat satu ke satuan berat yang lain ya?
- MF : Iya miss... saya bingung gitu sedikit siihh kaloo udah soalnya banyak gitu
- P : Iya-iya saya paham maksud kamu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MF, maka dapat kita simpulkan MF termasuk fleksibilitas dan kebaruan dalam penyelesaian soal, meskipun iya hanya menggunakan 1 cara saja dalam menyelesaikan soal no 2.



Gambar 4.6. Jawaban no 3

Berdasarkan penyelesaian soal no dua maka dapat kita lihat bahwa cara penyelesaian MF ini menggunakan dua cara. Dimana cara yang pertama dia

menggunakan perkalian terbalik sedangkan untuk cara yang kedua menggunakan grafik. Namun adapun hasil wawancara dengan MF bahwasanya dia hanya menyelesaikan berdasarkan cara yang ia pahami meskipun cara penyelesaiannya sangat lah pendek. Adapun hasil wawancara dengan KAR adalah sebagai berikut

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor dua tersebut?

MF : Tidak Miss.

P : Coba kamu jelaskan bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikan soal no 2 tersebut!

MF : Untuk penyelesaian soal no dua saya mengerjakannya sama seperti dengan penyelesaian soal no 1 yang mana saya menggunakan perkalian terbalik dan juga grafik miss.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya?

MF : Untuk saat ini saya tidak merasa kesulitan dalam penyelesaiannya

P : Lalu bagaimana kamu dapat menggunakan grafik sebagai cara penyelesaiannya?

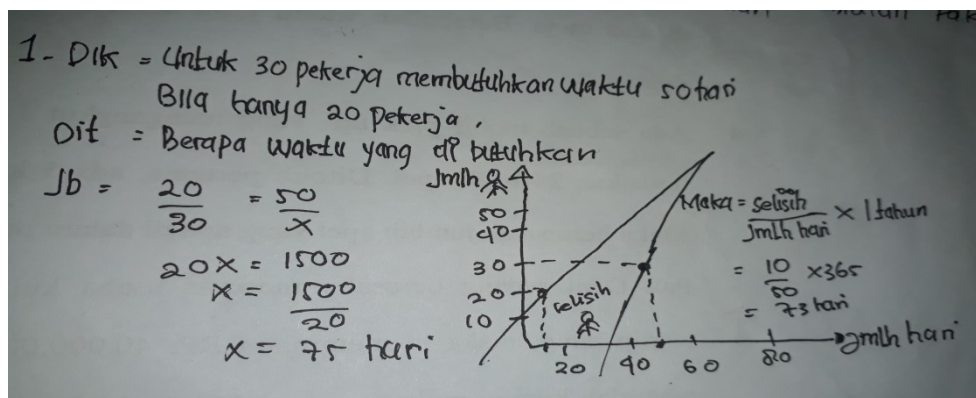
MF : Cara dari penyelesaian menggunakan grafik itu hanya sebagai permisalan miss. Karena saya itu sangat susah untuk memahami rumus makanya saya menggunakan cara dari pemahaman saya salah satunya saya menggambarkan melalui grafik, meskipun terkadang jawabannya bisa sesuai atau tidak sesuai miss.

P : Berarti kamu ini kalau ada soal itu menyelesaikannya menggunakan cara dari pemikiran mu sendiri ya

MF : Iya miss makanya saya terkadang sulit untuk menyelesaikan soal kalau gurunya mengarahkan harus menyelesaikan menggunakan rumus gitu.

Berdasarkan hasil wawancara dengan MF dalam penyelesaian soal no 3 maka dapat kita simpulkan bahwa MF sangat fasih, fleksibelitas dan kebaruan dalam menyelesaikan soal no 3. Dimana dia menggunakan jalan biasa serta menggunakan grafik sebagai gambaran dari analogi pemahamannya.

### 3. Penyelesaian siswa subjek JR



Gambar 4.7. Jawaban no 1

Berdasarkan penyelesaian soal no 1 JR dapat mengerjakannya dengan 2 cara, untuk penyelesaiannya sendiri dia menggunakan perkalian terbalik dan juga penyelesaian menggunakan grafik melalui analoginya. Adapun hasil wawancara untuk memastikan jawabannya peneliti pun menanyakan cara penyelesaiannya.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor satu tersebut?

JR : Iya Miss.

P : Kalau begitu bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikan soal tersebut?

JR : Untuk penyelesaian soal no satu saya mengalami kesulitan di bagian hasilnya miss, karena saya takut salah ...

P : Lalu bagaimana cara kamu dapat menyelesaikan soal tersebut?

JR : Saya tadi bertanya sama teman miss, saya bertanya hasil mereka berapa kerna hasil saya pada cara pertama itu 75 hari sedangkan pada cara kedua saya hasilnya 73 hari miss.

Ada pun hasil wawancara dengan dengan JR, maka iya tergolong fasih, fleksibilitas dan kebaruan dalam penyelesaian soal no 1 meskipun jawaban antara jalan pertama dan jalan ke dua berbeda namun dia dapat menyelesaikannya menggunakan 2 cara.

Handwritten mathematical solution for problem 2:

2. 4 mrk A  
3 " B

$2 \text{ kg} \times 4 = 10 \text{ ons} = 1 \text{ kg}$   
 $5 \times 3 = 15 \text{ ons} = 1 \text{ kg}$   
 $1 \text{ kg} = 10 \text{ ons} = 1 + 10 \text{ hasil}$   
 $= 215 \text{ kg}$

A  $\frac{1}{4} = 2,5 \text{ ons}$   
B  $\frac{1}{2} = 5 \text{ ons}$

A : 6 bks :  $6 \times 2,5 = 15 \text{ ons} = 1,5 \text{ kg}$   
B : 3 x 7 = 35 ons = 3,5 kg

maka  $3,5 + 1,5 = 5 \text{ kg} - 2,5 \text{ kg} = 2,5 \text{ kg}$  sisa

Gambar 4.8. Jawaban no 2

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor dua tersebut?

JR : Tidak Miss.

P : Coba kamu jelaskan bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikan soal no 2 tersebut!

JR : Untuk penyelesaian soal no dua saya mengerjakannya seperti cara biasa, karena pada langkah pertama saya cari dulu jumlah keseluruhan



gula dari kedua merek. Kemudian saya cari jumlah gula yang diberikan kepada nenek, kemudian saya kurangi kedua jumlah tersebut..truss selisih atau hasil pengurangannya saya jadikan hasilnya miss.

P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya?


JR : Untuk saat ini saya tidak merasa kesulitan dalam penyelesaiannya


P : Berarti kamu ini kalau ada soal seperti soal no 2 ini kamu dapat menyelesaikannya?

JR : Iya miss insyaallah bisa miss tapi cara penyelesaiannya seperti yang saya kerjakan ya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan JR, maka untuk penyelesaian soal no 2 kita dapat simpulkan bahwa JR juga fleksibel dan kebaruan dalam penyelesaian soalnya meskipun caranya sama dengan cara penyelesaian MF, namun dia dapat menjelaskan bagaimana cara penyelesaiannya dengan kepehamannya sendiri.

Jasmine Rizal  
VII

3. Dik : Reno =  = 40 km/jam

Adiknya =  = 50 km/jam  $\rightarrow$  30 mnt

Jb =  $50 - 40$   
 $= 10 \text{ km/jam selisih}$   
 $\frac{10}{30} \times 60$   
 $= 20 \text{ km/jam}$

17  
20  
40  
21

Gambar 4.9. Jawaban no 3

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor tiga tersebut?

JR : Tidak Miss.

P : Coba kamu jelaskan bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikan soal no tiga tersebut!

JR : Saya menyelesaikannya seperti cara biasa miss

P : Lalu dari mana kamu mendapatkan angka 10 tersebut?

JR : Angka 10 itu miss itu nilai selisih ..saya dapat dari hasil pengurangan kecepatan pertama dikurang kecepatan kedua

P : Apakah kamu mengalami kesulitan dalam penyelesaiannya

JR : Untuk saat ini ga ada miss

Berdasarkan hasil wawancara JR dalam penyelesaian soal no 3 maka dapat disimpulkan bahwa JR tidak fleksibel dan kebaruan dalam penyelesaian soal no 3 karena dia hanya menggunakan cara seperti biasa.

#### 4. Penyelesaian siswa subjek TAS

1 Dik: 30 → 50  
20 → ?  
=  $\frac{20 \times 50}{30 \times ?}$   
Jl.  $20x = 1500$   
 $x = \frac{75}{2}$

Gambar 4.10. Jawaban no 1

P : 1Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 1 tersebut?

TAS : Emmm'' sambil melirik- lirik teman yang lain'' ga tau la miss.

- P : Kalau begitu bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikan soal no 1 ini ?
- TAS : “Terdiam dan menundukkan kepalanya” tadi ituuu sebenarnya saya lihat punya teman miss
- P : Coba kamu kasi tau dari siapa kamu mendapatkan jawabannya dan dibagian mana kamu tidak memahami dari soal no 1?
- TAS : Tadi saya lihat punya kawan, truss saya mencontoh tadi karena saya bingung kalau soal cerita gitu miss senbenarnya itu kalau soal cerita itu pahamnya hanya mengenai penjumlahan aja miss
- P : Berarti kamu sama sekali tidak memahami soal no 1 ini
- TAS : Iya miss
- P : Tapi tadi teman kamu sudah ada yang menyelesaikan contoh soal seperti ini
- TAS : Saya tadi ga memperhatikan dia sewaktu dia menjelaskan tadi miss
- P : Atau kamu tidak hapal perkalian dan pembagian ya?
- TAS : Iya sihh, miss saya tidak begitu hafal perkalian dan pembagian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek TAS terdapat siswa yang mencontek dalam penyelesaian soal no 1 tersebut.

The image shows handwritten mathematical work on lined paper. The work consists of several lines of calculations:

- $\frac{1}{9} \times 6 = \frac{6}{9} = 215$
- $\frac{1}{2} \times 2 = \frac{2}{2} = 215$
- $\frac{1}{9} \times 9 = \frac{9}{9} = 1$
- $\frac{1}{2} \times 2 = \frac{2}{2} = 215$
- $115 + 215 = 1 + 215$
- $= 215$

Gambar 4.11. Jawaban no 2

P : Apakah kamu memahami maksud soal no 2 ini?

TAS : Iya Miss.

P : Kalau begitu bagaimana cara yang kamu gunakan untuk menyelesaikan soal no 2?

TAS : Saya menggunakan cara biasa miss pecahan gitu.

P : Apakah kamu mengetahui cara lain untuk menyelesaikan soal ini?

TAS : Tidak miss

Berdasarkan hasil wawancara bahwa subyek TAS hanya menggunakan 1 cara saja da ia tergolong tidak fleksibel,kebaruan dan fasih dalam penyelesaianny.

$$= 20$$
$$\frac{10 \times 60}{30} = 20 \text{ km / jam}$$
$$Dik: 30 \rightarrow 50$$

Gambar 4.12.Jawaban no 1

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 1 tersebut?

TAS : Sedikit miss

P: Laliu bagaimana kamu bisa menyelesaikannya?

TAS : Saya mengikuti jalan no 1 miss, truss saya tanya hasil teman saya berapa.... eh ternyata sama jawabannya miss

## 5. Penyelesaian siswa subjek I

The image shows a student's handwritten solution on lined paper. The student has written the following steps:

$$\begin{aligned} & \text{No. 1. } 30 - 50 \\ & \text{dik} = 20 - x \\ & \frac{20}{30} \times \frac{50}{x} = 90 \text{ sama } 30 \text{ dibagi} \\ & = \frac{20}{30} \times \frac{1.500}{x} \\ & \quad \quad \quad = \frac{1.500}{20} \\ & \quad \quad \quad = 75 \end{aligned}$$

Gambar 4.13. Jawaban no 1

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 1 tersebut?

I : Iya mis sedikit-sedikit

P : Kalau begitu bagaimana caranya kamu dapat menyelesaikannya?

I : Saya pakai cara biasa miss

P : Apakah kamu adacara lain yang kamu pahami untuk menyelesaikan soal no 1 ini?

I : Tidak miss

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek I untuk soal no 1 maka subyek tersebut tergolong tidak fasih dan juga fleksibel dalam penyelesaian soal no 1.

M. ALIYA FITRAH

No.:

3) 20 menit

$$\frac{40}{50}$$

$$50 - 40 = 10 \text{ km}$$

$$\frac{10}{30} = \frac{2}{60}$$

$$= 20$$

Gambar 4.14. Jawaban no 1

P : Apakah kamu mengalami kesulitan saat mengerjakan soal nomor 2 tersebut?

I : Iya mis sedikit-sedikit

P : dimana letak kesulitan kamu dalam penyelesaian soal no 2 ini?

I : Dibagian selisih itu miss, saya sedikit bingung saya kurang paham tadi selisih itu apa artinya

P : Apakah kalau ada soal seperti ini kamu dapat menyelesaikannya?

I : Kalau ada contohnya saya baru bisa menyelesaikannya itupun menggunakan cara seperti yang ada di contoh soal tersebut miss.

P : Apakah kamu bisa menggunakan cara lain untuk menyelesaikan soal no 2 ini?

I : tidak ada miss

Berdasarkan hasil wawancara kepada subyek I untuk no 2 ternyata subyek tersebut tidak fasih ,fleksibel dan kebaruan dalam menyelesaikan soal.

Dimana subyek tersebut hanya terfokus pada satu cara yang di ajarkan saja tanpa menggunakan cara yang dipahaminya sendiri.

Handwritten mathematical work on lined paper. The top line shows a calculation:  $2.75 \times 4 = 10 \text{ meter}$ . Below that, a calculation for area A is shown:  $A = 6 \times 2.5 = 1.500 \text{ m}$ , with  $2.5$  written below the result. At the bottom, a calculation for area B is shown:  $B = 5 \times 7 = 3.5$ .

Gambar 4.15. Jawaban no 3

P : Apakah kamu mengalami kesulitan untuk soal no 3 ini?

I : Iya miss

P : Kalau begitu dimana letak ketidak pahaman kamu sehingga kamu tidak dapat menyelesaikan soal no 3?

JR : “Terdiam dan menundukkan kepalanya” sebenarnya saya tidak paham miss

P : Coba kamu jelaskan dimana letak ketidak pahaman kamu?

L : Saya tidak paham bagaimana mengerjakan soal cerita yang mengenai pecahan miss

P : Tetapi bukankah kamu telah menyelesaikannya sebagian?

L : Saya hanya paham sampai di bagian itu saja miss

Berdasarkan hasil wawancara dengan subyek I untuk penyelesaian soal no 3 maka dapat kita simpulkan bahwa subyek I tidak fasih dalam mengerjakan

soal serta tidak fleksibel dan kebaruan dalam penyelesaiannya. Adapun hal lain yang ditemukan seperti ketidakpahaman subyek dalam menyelesaikan soal cerita menjadikan rendahnya kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan.

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan peneliti, maka peneliti sendiri menemukan beberapa temuan-temuan yang mungkin itu menjadi salah satu permasalahan yang dirasakan peserta didik dalam menyelesaikan soal cerita matematika khususnya kelas VII-4. Dimana dari penelitian ini ada pun yang ditemukan itu terbagi atas dua temuan, yang pertama yaitu temuan umum dan yang kedua itu temuan khusus.

### 1. Temuan Umum

Adapun temuan umum dinyatakan dalam tabel 4.8 sebagai berikut.

**Tabel 4.8. Kreativitas siswa dalam menyelesaikan soal matematika bentuk soal cerita**

NO	Kode Nama	Pencapaian Komponen Kreativitas								
		Kefasihan			Kebaruan			Fleksibilitas		
		1	2	3	1	2	3	1	2	3
1	KAR	√	√	√	-	√	-	√	√	√
2	MF	√	√	√	√	√	√	√	√	√
3	JR	√	√	√	√	-	-	-	-	-
4	TAS	-	√	√	-	-	-	-	-	-
5	F	√	-	-	-	-	-	-	-	-



Berdasarkan tabel 4.8 diatas maka dapat dijelas kan masing-masing dari indikator kreativitas yang harus dicapai peserta didik dalam memenuhi kreativitas siswa.

a. Kefasihan

Adapun dalam hal ini hasil penelitian yang dilakukan peneliti menunjukkan untuk segi kefasihan hanya 3 subyek yang fasih dari 5 subyek yang dijadikan sebagai sample dalam penelitian ini. Sedangkan untuk 2 subyek lagi tidak dapat menunjukkan kefasihan dalam menyelesaikan 3 soal yang telah diberikan baik itu penyelesaian soal no 1, 2 maupun soal no 3.

b. Fleksibilitas

Untuk komponen fleksibilitas sendiri dari 5 subyek yang dijadikan sample hanya 2 subyek saja yang fleksibelitas dalam menyelesaikan soal sedangkan untuk 3 subyek lagi, tidak dapat kita katakan fleksibilitas dalam penyelesaian soal karena tidak dapat menyelesaikan soal baik no 1 , 2 dan 3.

c. Kebaruan

Untuk kategori komponen kebaruan dari 5 subyek yang dijadikan sample hanya 3 subyek saja yang memenuhi kebaruan, dimana untuk 2 subyek lagi tidak dapat menyelesaikan soal dengan kebaruan dalam cara penyelesaian.

2. Temuan khusus

Adapun temuan khusus dalam penelitian ini yaitu:

- a. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan tes, maka peneliti menemukan dari hasil penelitian bahwa mayoritas dari subyek tersebut masih menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang sama untuk

penyelesaian soal no 1 dan 2, meskipun ada beberapa subyek memasukkan cara lain dalam penyelesaian soal tersebut.

- b. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti, maka terdapat beberapa point penting dari wawancara tersebut. Dimana dari 5 subyek tersebut lebih luwes dalam menanggapi persoalan dengan hasil pemikiran namun tidak tertuang dalam berupa penyelesaian berbentuk tulisan.
- c. Berdasarkan hasil tes dan observasi rata-rata siswa dapat menyelesaikan soal no 2 dan 3 dengan fasih.
- d. Berdasarkan hasil tes yang ada, maka peneliti dapat melihat bahwasanya bentuk kreativitas yang dimiliki subyek tersebut cenderung berupa pemikiran. Dimana mereka dapat menjelaskan berdasarkan pemikiran mereka namun sangat sulit untuk menuliskannya ke dalam bentuk penyelesaian.
- e. Sebagian siswa masih ada yang kurang memahami apa yang menjadi masalah pada soal.
- f. Sebagian dari siswa ada yang menggunakan beberapa cara, namun ada pula hanya menggunakan 1 cara alternatif serta ada siswa yang tidak dapat menyelesaikan soal dengan selesai.
- g. Siswa hanya menggunakan 1 cara saja, adapun siswa menggunakan 2 cara apabila mendapatkan arahan.

### 3. Faktor Penghambat Kreativitas Siswa Kelas VII SMP M. 07 Medan

Berdasarkan hasil analisis yang ditemukan dari hasil wawancara, maka dapat kita simpulkan bahwa siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal dengan lebih dari satu penyelesaian. Adapun siswa menyelesaikan soal lebih dari satu cara apabila siswa mendapatkan arahan dan juga ketika siswa dapat menyelesaikan berdasarkan analogi atau penalaran mereka yang dituangkan kedalam lembaran jawaban mereka.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik suatu kesimpulan pada penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan Tahun Ajaran 2019/2020 sebagai berikut:

Dalam menjawab rumusan masalah peneliti, bagaimana kreativitas dapat menjawab cara siswa menyelesaikan matematika materi soal cerita kelas VII SMP Muhammadiyah 07 Medan. Ternyata siswa-siswa tersebut tergolong komponen tingkat 2 kreativitas dimana dari 3 butir soal siswa dapat menunjukkan 2 indikator kreativitas. Salah satunya pada soal no 1 dan 2 dimana siswa menyelesaikan dengan 2 cara penyelesaian berdasarkan cara penyelesaian yang mereka pahami berdasarkan pemikiran mereka.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SMP Muhammadiyah 07 Medan, ada pun saran peneliti sebagai berikut:

1. Diharapkan agar siswa dapat meningkatkan kreativitas dalam menyelesaikan soal cerita maupun materi lain dengan tujuan untuk mengasah kemampuan atau penalaran siswa dalam menyelesaikan masalah matematika tanpa terfokus akan hasil yang selalu tepat.
2. Diharapkan agar guru membiasakan siswa untuk belajar mengasah kemampuan mereka dalam menyelesaikan masalah matematika berdasarkan

pemahaman atau penalaran siswa. Demi meningkatkan kualitas siswa dalam belajar matematika atau pembelajaran lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alhabbah, Mochammad Ali Azis. (2015) *Analisis Berfikir Kreatif Dalam Menyelesaikan Soal Luas Bangun Datar Siswa Kelas VII-G MTsN Karangrejo Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015*. Tulungagung : Skripsi
- Fuad, Ferdinand. 2006. *Mengembangkan Kreativitas Anda*. Jogjakarta : Dolphin Books
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta : Bumi Aksara
- Isriani Hardini, Dewi Puspita Sari. 2012. *Strategi Pembelajaran Terpadu*. Yogyakarta : Familia
- Krisnawati, Endang. *Kreativitas Siswa dalam Memecahkan Masalah Matematika Divergen Berdasarkan Kemampuan Matematika Siswa*. Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Negeri Surabaya).
- Machromah, Isnaeni Umi, dkk. *Analisis Proses dan Tingkat Berpikir Kreatif Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Bentuk Soal Cerita Materi Lingkaran Ditinjau dari Kecemasan Matematika*. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta, Vol. 3, No. 6, hal 613-624 Agustus 2015, ISSN: 2339-1685).
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Munandar, Utami. 1992. *Pengembangan Emosi dan Kreativitas*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nurul Hidayati, dkk, *Tingkat Kemampuan Berpikir Kreatif Matematika Siswa SMP Kelas VIII di SMP Negeri 6 Jember, SMP Al Furqan 1, SMP Negeri 1 Rambipuji, dan SMP PGRI 1 Rambipuji*, (Jember: Universitas Jember, Vol. 6, No. 2, hal 159-172, Agustus 2015).
- Siswono, Tatag Yuli Eko. 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran dan Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif*. Surabaya : Unesa University Press.
- Slameto. 2013. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.

Suratno. 2001. Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional

# LAMPIRAN

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



### **DATA PRIBADI**

Nama : SYAFRINA BR SIPAHUTAR  
Npm : 1502030114  
Tempat / tgl lahir : Medan 01 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum menikah  
Alamat : Jln.Ampera 8 No.20  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Nama Ayah : SYARIFUDDIN SIPAHUTAR  
Nama Ibu : TAMBAH BR MUNTHE  
Alamat : Jln. Lintas Sumatera, Siamporik Labuhan Batu Utara

### **Pendidikan Formal**

1. SD Negeri 132413 Tanjung Balai Tamatan Tahun 2003-2009
2. SMP N 1 Tanjung Balai Tamatan Tahun 2009-2012
3. SMA N 1 Tanjung Balai Tamatan Tahun 2012-2015
4. 2015-2019 , tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September  
2019

SYAFRINA BR SIPAUTAR

### **Deskripsi Lokasi**

SMP Muhammadiyah 7 Medan adalah sebuah sekolah setingkat MTS yang merupakan sekolah yang dikenal dengan aspek religi yang ada di kelurahan Sidorame Barat 1 yang didirikan oleh organisasi Muhammadiyah. Untuk guru-guru yang mengajar di sekolah SMP Muhammadiyah 07 sangat lah berpengalaman dalam bidang keahlian masing-masing mereka yang berstatus sebagai non pegawai negeri.

#### IDENTITAS SEKOLAH

Nama Sekolah	:	SMP Muhammadiyah 7 Medan
Nomor Pokok Sekolah Nasional	:	10257325
Nomor Statistik Sekolah	:	204076002050
Provinsi	:	Sumatera Utara
Kota	:	Medan
Kecamatan	:	Medan Perjuangan
Kelurahan	:	Sidorame Barat I
Alamat	:	Jalan Pelita II No. 3 – 5 Medan
Kode Pos	:	20236
Telepon/Fax	:	(061) – 6621557
Telepon Selular	:	0822 7717 8868 / 0858 3639 2356
Email	:	<a href="mailto:smpm7medan@gmail.com">smpm7medan@gmail.com</a>
Status Sekolah	:	Swasta
Sub Rayon	:	37
Instansi Pemerintahan	:	Dinas Pendidikan Kota Medan
Akreditasi	:	A

Nomor Surat Pendirian	:	1559/II-7/SU-72/1978
Penerbit SK	:	Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan
Tahun Pendirian	:	1978
Kegiatan Pembelajaran	:	Pagi dan Sore
Nama Yayasan/Komite	:	Majelis Dikdamen PCM Medan Perjuangan
Ketua Yayasan/Komite	:	Drs. M. Amin Sirait
No. SK Izin Operasional	:	420 / 13103 – PPD / 2016
Tanggal SK Izin Operasional	:	29 Agustus 2016
SK Berlaku Hingga	:	Bulan Juni 2021
Kepala Sekolah	:	Syamsul Hidayat, S.Pd
Waka I (Kurikulum)	:	Sugiono, S.Ag
Waka III (Kesiswaan)	:	Suhendra, ST
Jumlah Guru	:	26 Guru
Jumlah Pegawai	:	3 Pegawai

## **PEDOMAN OBSERVASI**

No	Aspek yang diobservasi
1	Keadaan siswa kelas VII-4 SMP Muhammadiyah 07 Medan saat pembelajaran matematika
2	Kreativitas siswa kelas VII-4 SMP Muhammadiyah 07 medan saat menyelesaikan soal cerita

**Tabel Indikator Kreativitas Torrance dalam menyelesaikan materi soal cerita**

No	Jenis	Kriteria
1	Kefasihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>ü Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan jawaban yang benar dan lancar</li> </ul>
2	Fleksibilitas	<ul style="list-style-type: none"> <li>ü Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan lebih dari 1 alternative dengan jawaban yang benar</li> <li>ü Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan cara yang berbeda</li> </ul>
3	Kebaruan	<ul style="list-style-type: none"> <li>ü Siswa dapat menyelesaikan masalah dengan cara penyelesaian yang tidak biasa.</li> </ul>

### KISI- KISI ANGKET KREATIVITAS

No.Urut	Aspek yang diukur	Indikator-indikator kreativitas	Nomor item
1	Fleksibilitas	ü Menghasilkan gagasan, jawaban atau pernyataan yang bervariasi	1
		ü Dapat melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda	2
		ü Mencari alternatif atau arah yang berbeda-beda	3
2	Orginalitas	ü Mampumelahirkan ungkapan yang baru dan unik	4
		ü Memikirkan cara yang tak lazim untuk mengungkapkan diri	5
		ü Mempunyai kemampuan keras untuk menyelesaikan tugas	6
3	Elaborasi	ü Menanggapi pertanyaan secara bergairah, aktif dan bersemangat dalam menyelesaikan tugas-tugas	7
		ü Berani menerima atau melaksanakan tugas berat	8;9
		ü Senang mencari cara atau metode praktis dalam belajar	10
		ü Kritis dalam memeriksa hasil pekerjaan	11;12
		ü Agresip bertanya	13;14
4	Kefasihan	ü Mencetuskan banyak gagasan, jawaban, penyelesaian masalah atau pertanyaan	15;16
		ü Mandiri dalam belajar menggambar teknik	17;18;19;20

## ANGKET KREATIVITAS BELAJAR MATEMATIKA

**Nama :**

**Kelas :**

**Petunjuk :**

1. Skala atau angket ini berisi pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar matematika
2. Tiap item atau pertanyaan tersedia lima pilihan yaitu:  
SS: Sangat Sering  
S : Sering  
Kk: Kadang- kadang  
J : Jarang  
TP: Tidak Pernah
3. Pilihlah salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar matematika untuk masing masing item.
4. Kejujuran anda dalam menjawab angket ini mempunyai arti yang tak terhingga nilai nya.
5. Berilah tanda ‘√’ untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No	Pernyataan	SS	S	KK	J	TP
1	Bila guru matematika memberikan gambaran cerita atau masalah , maka saya dapat memberikan penafsiran yang beragam terhadap soal cerita atau masalah tersebut.					
2	Bila saya diberi soal matematika dari pokok bahasan yang sudah saya pelajari maka saya dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya dari cara yang saya pahami sendiri					
3	Dalam membahas atau mendiskusikan suatu masalah, saya selalu mempunyai tanggapan yang berbeda dengan apa yang diungkapkan oleh teman saya					
4	Pada saat mengerjakan tugas, saya mampu memikirkan cara untuk menyelesaikan yang tidak pernah terpikirkan oleh orang lain					
5	Saya mengerjakan tugas tersulit meskipun ada kemungkinan hasilnya salah.					
6	Saya lebih suka menyelesaikan soal menggunakan lisan dari pada tulisan					
7	Saya tidak senang jika belum menanggapi pertanyaan guru maupun pertanyaan teman yang berkaitan dengan seputar					

	matei pelajaran					
8	Saya tidak merasa bosan mengerjakan tugas latihan, walau pun tugas itu betulang-ulang diberikan meskipun sedikit sulit					
9	Berusaha menyelesaikan tugas-tugas dengan hasil yang baik meskipun saya mengorbankan waktu dan tenaga yang banyak					
10	Saya menyelesaikan tugas-tugas dengan cara cepat dan tidak suka dengan cara yang panjang meskipun terkadang saya harus berfikir lagi bagaimana menemukan cara yang lebih simple					
11	Saya tidak langsung mengumpulkan jawaban saya meskipun saya sudah siap karena saya harus mengoreksi kembali jawaban saya yang kemungkinan di penyelesaian masih ada kesalahan					
12	Saya berusaha untuk selalu teliti akan jaaban saya meskipun saya sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikannya					
13	Saya selalu merespon serta bertanya kepada guru saat proses pelajaran					
14	Jika guru memberikan suatu contoh maka saya selalu menanyakan apakah contoh ini dapat kita selesaikan dengan cara yang lain					
15	Saya sering bertanya meskipun jawabannya saya sudah tau tetapi saya mau cara penyelesaiannya yang berbeda					
16	Saya berusaha untuk merespon segala pertanyaan guru saya meskipun saya kurang memahaminya					
17	Saya lebih banyak mengerjakan soal bila ada tugas kelompok dibanding dengan anggota lain					
18	Saya tidak dapat menyimpan masalah dalam mengerjakan tugas gambar teknik yang sulit pada diri saya dalam waktu lama.					
19	Saya tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan PR					
20	Saya menyelesaikan tugas menggambar sketsa meskipun saya tidak begitu memahaminya namun saya berusaha untuk mempelajari sendiri tanpa menanyakan kepada orang lain					

## SOAL TES



**Mata Pelajaran :**

**Materi :**

**Kelas / Semester :**

Adapun soal dan jawaban dari penelitian sementara yaitu sebagai berikut:

4. Suatu pembangunan rumah diselesaikan oleh 30 orang dalam waktu 50 hari,.  
Jika dikerjakan oleh 20 orang pekerja, berapa hari pembangunan rumah tersebut dapat diselesaikan?
5. Ibu mempunyai 6 bungkus gula merek A masing-masing seberat  $\frac{1}{4}$ kg dan 7 bungkus gula merek B masing-masing seberat  $\frac{1}{2}$  kg. Sebanyak 4 bungkus gula merek A dan 3 bungkus gula merek B diberikan ke nenek. Sisa gula gula yang dimiliki ibu sebanyak...?
6. Reno berangkat ke kota mengendarai sepeda motor dengan kecepatan 40Km/jam. 30 menit kemudian setelah dia pergi, adiknya menyusul menaiki motor dengan kecepatan 50Km/jam karena duit reno yang akan dia gunakan tertinggal di atas meja. Berapakah waktu yang dibutuhkan dia untuk dapat bertemu di jalan..?

## PENYELESAIAN SOAL

1. Penyelesaian soal no 1

Diketahui : pembangun suatu rumah untuk 30 orang membutuhkan waktu selama 50 hari. Jika jumlah pekerja sebanyak 20 orang, maka

Ditanya : tentukanlah waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pembangunan rumah tersebut.

Cara 1

$$\text{Penyelesaian : } \frac{20}{30} \times \frac{50}{x}$$

$$20x = 1500$$

$$x = \frac{1500}{20}$$

$$x = 75$$

Cara 2

Penyelesaian:

Misalkan  $U_1 = 20$

$$U_2 = 30$$

$$P_1 = 50$$

$$P_2 = x$$

$$\text{Maka } \frac{P_1}{U_1} = \frac{50}{20} = 2,5$$

$$= U_2 \times 2,5$$

$$= 30 \times 2,5$$

$$= 75$$

2. Diketahui : 4 merek A =  $\frac{1}{4}$  kg untuk setiap ukurannya

3 merek B =  $\frac{1}{2}$  kg untuk setiap ukurannya

Ditanya : Berapa sisa gula yang dimiliki ibu ?

Cara 1

Penyelesaian : jika gula yang dimiliki ibu untuk ukuran  $\frac{1}{4}$  kg sebanyak 6 bungkus sedangkan untuk ukuran  $\frac{1}{2}$  kg sebanyak 7 bungkus,

$$\text{Maka : } = \frac{1}{4} \times 6 = 1,5 \text{ kg}$$

$$= \frac{1}{2} \times 7 = 3,5 \text{ kg}$$

dimana untuk gula yang diberi  $\frac{1}{4} \times 4 = 1$  kg dan  $\frac{1}{2} \times 3 = 1,5$  kg. Adapun hasil total  $1,5\text{kg} + 3,5\text{kg} = 5$  kg, sedangkan untuk sisa gula yang dimiliki ibu saat ini yaitu  $5 \text{ kg} - 2,5 \text{ kg} = 2,5$  kg la sisa gula yang dimiliki ibu setelah ibu memberikannya kepada nenek.

3. Diketahui : 40 km/jam setelah selang waktu 30 menit kemudian adik menyusul dengan kecepatan 30 km/jam

Ditny : pada selang waktu berapakah untuk mereka dapat berpapasan?

Penyelesaian :

Cara 1:

Maka  $\frac{10}{30} \times 60 = 20$  menit waktu yang dibutuhkan adik untuk dapat berpapasan dengan reno

Cara 2:

$$\begin{aligned} \text{Maka } \frac{10}{30} \times 3600 &= \frac{36000}{30} \\ &= 1200 \text{ detik} \\ &= \frac{1}{3} \text{ jam} \end{aligned}$$

Maka waktu yang dibutuhkan adik untuk berpapasan dengan reno yaitu =  $\frac{1}{3}$  jam

#### **FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN KREATIVITAS SISWA**



Gambar siswa mendeskripsikan soal cerita sendiri berdasarkan kemampuannya



Gambar siswa menyampaikan kreativitas berfikir dalam perkalian dan pembagian



Gambar respon siswa dalam kreativitas berfikir



Gambar siswa menyelesaikan angket kreativitas



Gambar siswa menyelesaikan soal tes



Gambar siswa dalam menanggapi hasil dari jawaban yang mereka kerjakan

Nama: Nova Syahfitri Lubis

Kelas: VII 91

Solusi

1. Dik: Andi mempunyai mainan berbentuk kubus yg mempunyai sisi 5 cm

Dit: Berapakah luas dari kubus tersebut?

Jwb:  $L = s \times s$

$5 \times 5 = 25$  jadi, luas dari kubus tersebut adalah 25 cm

2. Dik: Aqib mempunyai 20 bungkus permen yg ia membagikan per menunya kepada 5 org temannya

Dit: Berapakah jumlah permen yg diterima?

Jwb:  $\frac{5}{20} = 4$  jadi, jumlah permen yg didapat adalah 4 permen/org

3. Dik: Dinda mempunyai 10 buah rambutan lalu ia membagikan kepada ~~temannya~~ 3 orang temannya masing masing mendapatkan 3 buah rambutan

Dit: Berapakah sisa rambutan yg di miliki dinda?

Jwb:  $3 \times 3 = 9$  jadi, sisa buah yg di miliki  $10 - 9 = 1$  buah dinda adalah 1 buah

4. Dik: Joice mempunyai uang sebesar 100.000 ia membeli seponng kain yg bernilai 20.000 bln membeli 1kg jeruk yg bernilai 50.000



Nama : Tengku Alleyka syiva

KIS : VII 4

1. Jika Nino memiliki 10 Permen dan dia memiliki 5 teman, dan ia ingin membagikannya, ada berapakah masing-masing orang yang mendapat Permen!

Dik = Nino memiliki 10 permen  
dia ingin membagikan 5 orang

Dit = ada berapa masing-masing orang yang mendapat Permen!

Jwb =  $10 : 5 = 2$

Jadi masing-masing mendapat 2 Permen

2. Jika Dora memiliki  $\frac{1}{2}$  telur, dan di belikan oleh ibunya sebanyak  $\frac{15}{3}$  dan diminta oleh temannya  $\frac{4}{2}$  maka ada berapa lagi sisa telur!

Dik = Dora memiliki  $\frac{1}{2}$  telur + oleh ibu  $\frac{15}{3}$ , dan di -  $\frac{4}{2}$

Dit = ada berapa sisa telur!

Jwb =  $\frac{1}{2} + \frac{15}{3} - \frac{4}{2} = \frac{3}{6} + \frac{30}{6} - \frac{12}{6} = \frac{45}{6}$   
 $= \frac{69}{6} = \frac{39}{6}$

Nama: FAHREZA ISMAIL

Kelas: VII-4

No.:

Date:

1.  dik: dodo mempunyai 20 jeruk dan ia membagi ke empat  
 temanya

dit: berapa jeruk yg diterima temanya??!

Jb:  $20 \text{ jeruk dibagi } 4 = \frac{20}{4} = 5$

2.  ~~andi~~ <sup>andi</sup> ingin membeli 3 buku dan 2 pensil harga satu pensil

Rp. 1000,00, Sedangkan harga satu buku Rp 2500,00, uang andi

Rp10.000,00,

dit: berakah sisa uang andi?!

Jb: buku  $3 = 7.500,00 + 7.500,00 + 2000,00 = 9.500,00 - 10.000,00$   
 Pensil  $2 = 2.000,00$ ,  $= \text{Rp. } 500,00$ ,

3.  <sup>dika</sup> bu sufineer punya 5 tomat dan ia ingin membeli 10 tomat

dit: berapa tomat yg dimiliki Sufineer?!

Jb:  $00000 = (\text{ceritanya tomat}) 5 + 00000000000 = 15 \text{ tomat}$

4.  <sup>dika</sup> bu yuli ada 6 bakul <sup>ada</sup> ~~ada~~ <sup>ada</sup> 1 bakul <sup>ada</sup> ~~ada~~ <sup>ada</sup> 10 buah apel

dit: maka berapa buah <sup>apel</sup> ~~serwa~~ bakul?!

Jb:  $1 \text{ bakul ada } 10 \text{ buah maka } 6 + 10 = 60 \text{ buah apel}$

5.  ari mempunyai ~~20~~ <sup>10</sup> pensil ~~dan~~ <sup>dan</sup> dia meminjamkan ke 5 org temanya

dit: berapa pensil yg diterima <sup>temanya</sup> ~~temanya~~?

Jb:  $10 : 5 = \frac{10}{5} = 2$

Nama: Nova Syahfitri Lela

Kelas: VII 9

Solusi

1. Dik: Andi mempunyai mainan berbentuk kubus yg mempunyai sisi 5 cm

Dit: Berapakah luas dari kubus tersebut?

Jwb:  $L = s \times s$

$25 \times 5 = 25$  jadi, luas dari kubus tersebut adalah 25 cm

2. Dik: Aqib mempunyai 20 bungkus permen yg ia bagikan per menunya kepada 5 org temannya

Dit: Berapakah jumlah permen yg diterima?

Jwb:  $\frac{5}{20} = 4$  jadi, jumlah permen yg didapat adalah 4 permen/org

3. Dik: Dinda mempunyai 10 buah rambutan lalu ia bagikan kepada 3 orang temannya masing masing mendapatkan 3 buah rambutan

Dit: Berapakah sisa rambutan yg dimiliki dinda?

Jwb:  $3 \times 3 = 9$  jadi, sisa buah yg dimiliki  $10 - 9 = 1$  buah dinda adalah 1 buah

4. Dik: Joice mempunyai uang sebesar 100.000 ia membeli sepasang kain yg bernilai 20.000 bln membeli 1 kg jeruk yg bernilai 50.000

1. ibu membeli Pulpen berjumlah 10, lalu Jeni mengambil Pulpen yang dibeli ibu sebanyak 2 biji, Setelah itu ibu membuang pulpen itu karena rusak sebanyak 3 biji, berapakah sekarang pulpen ibu yang ibu punya sekarang?

- dijawab:  $10 - 2 = 8 - 3 = 5$   
jawabannya = 5 ✓

2. ayah membeli Permen 30 buah dari Singapore, lalu beberapa minggu yang lalu ayah membeli lagi permennya berjumlah 15, berapakah sekarang permen ayah?

- sebanyak  $30 + 15 = 45$  ✓ buah permen

3. Nisa mempunyai uang sebanyak 15.000, lalu Nisa membeli buku seharga 3000, setelah itu Nisa membeli gajanan lagi seharga 5000, berapa sisa uang nisa sekarang?

-  $15.000 - 3000 - 5000 = 7000$  ✓

4. Ibu memberi ice cream 6, lalu ibu mempunyai arak sebanyak 3 orang, berapa ice cream yang didapat setiap arak?

-  $6 : 3 = 2$ , jadi hasilnya 2.



Nama : Tengku Alleyka syiva

KIS : VII 4

1. Jika Nino memiliki 10 Permen dan dia memiliki 5 teman, dan dia ingin membagikannya, ada berapakah masing masing orang yang mendapat Permen!

Dik = Nino memiliki 10 Permen  
dia ingin membagikan 5 orang

Dit = ada berapa masing-masing orang yang mendapat Permen!

Jwb =  $10 : 5 = 2$

Jadi masing-masing mendapat 2 Permen

2. Jika Dora memiliki  $\frac{1}{2}$  telur, dan di belikan oleh ibunya sebanyak  $\frac{50}{3}$  dan diminta oleh temannya  $\frac{4}{2}$  maka ada berapa lagi sisa telur!

Dik = Dora memiliki  $\frac{1}{2}$  telur + oleh ibu  $\frac{50}{3}$ , dan di  $-\frac{4}{2}$

Dit = ada berapa sisa telur!

Jwb =  $\frac{1}{2} + \frac{50}{3} - \frac{4}{2} = \frac{3}{6} + \frac{30}{6} - \frac{12}{6} = \frac{45}{6}$   
 =  $6\frac{9}{6} = 3\frac{9}{6}$



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### DATA PRIBADI

Nama : SYAFRINA BR SIPAHUTAR  
Npm : 1502030114  
Tempat / tgl lahir : Medan 01 November 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Status : Belum menikah  
Alamat : Jln.Ampera 8 No.20  
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : SYARIFUDDIN SIPAHUTAR  
Nama Ibu : TAMBAH BR MUNTHE  
Alamat : Jln. Lintas Sumatera, Siamporik Labuhan Batu Utara

### Pendidikan Formal

5. SD Negeri 132413 Tanjung Balai Tamatan Tahun 2003-2009
6. SMP N 1 Tanjung Balai Tamatan Tahun 2009-2012
7. SMA N 1 Tanjung Balai Tamatan Tahun 2012-2015
8. 2015-2019 , tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2019

SYAFRINA BR SIPAHUTAR

## **PERNYATAAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SYAFRINA BR SIPAHUTAR  
Npm : 1502030114  
Program : Strata – 1  
Fakultas : Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Program Studi : Matematika

Dengan ini saya menyatakan bahwa sesungguhnya data – data Analisis Kreativitas Siswa dalam Skripsi atau data – data lainnya adalah benar saya peroleh dari SMP MUHAMMADIYAH 07 MEDAN dan dengan izin pihak sekolah.

Dan apabila ternyata kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **PLAGIAT** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,            September 2019

Saya yang menyatakan

**SYAFRINA BR SIPAHUTAR**





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form : K - 1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Syafrina Br Sipahutar  
NPM : 1502030114  
Prog. Studi : Pendidikan Matematika  
Kredit Kumulatif : 140 SKS

IPK= 3,42

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Dekan Fakultas
12-03-2019 	Faktor-Faktor Kesalahan Menyelesaikan Soal Matematika Matematis Matriks pada Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan T.P 2018/2019	
	Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika dengan Model Pembelajaran CIRC ( <i>Cooperative Integrated Reading and Compusite</i> ) pada SMA Asuhan Daya Medan T.P 2018/2019	
	Perbandingan Model Pembelajaran CIRC dan GGE terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan T.P 2018/2019	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 12 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

Syafrina Br Sipahutar

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 : = Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Matematika  
FKIP UMSU

*Assalamu'alaikum Wr, Wb*


Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Syafrina Br Sipahutar  
NPM : 1502030114  
Prog. Studi : Pendidikan Matematika

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Faktor-Faktor Kesalahan Menyelesaikan Soal Matematika Materi Matriks pada Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan T.P 2018/2019


Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

 Dr. Irvan, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 Maret 2019  
Hormat Pemohon,

  
Syafrina Br Sipahutar

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan / Fakultas  
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
Jln. Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 625 /II.3/UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan Perpanjangan proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Syafrina Br. Sipahutar**  
N P M : 1502030114  
Semester : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : **Faktor - Faktor Kesalahan Menyelesaikan Soal Matematika Materi Matriks pada Siswa Kelas X SMA Asuhan Daya Medan T.P. 2018/2019**

Pembimbing : **Dr. Irvan, MPd.**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan.
3. Masa daluwarsa tanggal : **30 Maret 2020**

Medan, 23 Rajab 1440 H  
30 Maret 2019 M



**Dr. H. Elvianto Nasution, MPd.**  
NIDN : 0115057302

- Dibuat rangkap 5 (lima) :
1. Fakultas (Dekan)
  2. Ketua Program Studi
  3. Pembimbing Materi dan Teknis
  4. Pembimbing Riset
  5. Mahasiswa yang bersangkutan :

**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



PIAGAM PENDIRIAN  
NO. 1553/II-7/SU-71/1978

**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH MEDAN PERJUANGAN  
SMP MUHAMMADIYAH 7**

Jl. Pelita II No. 3 - 5 Telp. 6621557 Sidorame Barat Medan  
Email : smpm7medan@gmail.com  
SUMATERA UTARA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN RISET**

No. 059 / KET / IV.4 / SMP / 2019

Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan menerangkan bahwa :


Nama : Syamsul Hidayat, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : SMP Muhammadiyah 7 Medan  
Alamat : Jalan Pelita II No. 3 - 5 Medan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Syafrina Br. Sipahutar  
NIM : 1502030114  
Program Studi : Pendidikan Matematika

Adalah benar telah melaksanakan riset yang dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 7 Medan sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) dengan nomor 5184/IL3/UMSU-02/F/2019 pada tanggal 09 Agustus 2019 guna memenuhi mata kuliah dengan judul riset "*Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VIII di Muhammadiyah 7 Medan T.A 2019 / 2020*" yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus s/d 03 September 2019.

Demikian surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 September 2019  
Kepala SMP Muhammadiyah 7 Medan  
  
Syamsul Hidayat, S.Pd  
NKTAM : 804.365

\*Pertinggal



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor Lamp : 57027/TL.3/UMSU-02/F/2019

Medan, 8 Zulhijjah 1440 H  
9 Agustus 2019 M

Hal : Izin Riset

Kepada : Yth. Bapak/Ibu Kepala  
SMP Muhammadiyah 07 Medan  
Di  
Tempat.

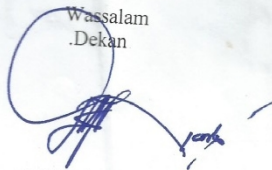
Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan tugas sehari-hari sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk penulisan Skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/ibu memberikan izin kepada mahasiswa kami dalam melakukan penelitian /riset ditempat Bapak/ibu pimpin. Adapun data mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Syafrina Br. Sipahutar  
N P M : 1502030114  
Semester : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Penelitian : Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VIII di Muhammadiyah 07 Medan T.A. 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/ibu kami ucapkan banyak terima kasih, Akhirnya selamatlah seanteralah kita semuanya. Amin.

Wassalam  
.Dekan

  
**Dr. H. Elfrianto Nasution, MPd.**  
NIDN : 0115057302

\*\*Pentinggal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.ikip.umsu.ac.id> E-mail: [kip@umsu.ac.id](mailto:kip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL  
PRODI PENDIDIKAN MATEMATIKA**

Pada hari ini Jumat Tanggal 02 Agustus 2019 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Matematika menerangkan bahwa :

Nama : Syafrina Br. Sipahutar  
NPM : 1502030114  
Program Studi : Pendidikan Matematika  
Judul Skripsi : Analisis Kreativitas Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Kelas VII di SMP Muhammadiyah 07 Medan T.P 2019/2020

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<p>Perjelas Keperensi: Analisis yang di gunakan</p> <p>Perkuat Keperensi: Analisis dan kreativitas</p> <p>Perjelas Intumen dan Alur yang Mau digunakan</p>

Medan, Agustus 2019

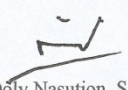
Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

  
Dr. Zainal Arifin, MM, M.Si

Pembahas

  
Marah Doly Nasution, S.Pd, M.Si

sipahutar

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

30%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

26%

STUDENT PAPERS



PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://repo.iain-tulungagung.ac.id">repo.iain-tulungagung.ac.id</a> Internet Source	5%
2	<a href="http://www.scribd.com">www.scribd.com</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet Source	2%
5	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	2%
6	<a href="http://atibilombok.blogspot.com">atibilombok.blogspot.com</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	1%
8	<a href="http://eprints.uny.ac.id">eprints.uny.ac.id</a> Internet Source	1%
9	<a href="http://www.usd.ac.id">www.usd.ac.id</a>	